PENGARUH PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN EKSPOR NETO TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 1990-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan gelar sarjana
Pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

DEPA AFPITA
NIM: 3218.010

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SJECH DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2022 M / 1443 H

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-mu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah dan
Tuhanmulah yang maha mulia yang mengajak manusia dengan pena.

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-A'laq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS: Al-Mujadilah 11)

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Sujud syukurku aku sembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Tinggi nan Maha Agung nan maha Adil nan Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah engkau jadikan aku ini manusia yang senantiasa berilmu, beriman, berpikir dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu awal bagiku dalam meraih cita-citaku.

Skripsi ini saya persembahkan Untukmu Ayah dan ibu terimakasih
We always loving you (ttd anakmu)
Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan cita-citaku yang kalian impikan dariku. meskipun semuanya belum bisa aku raih, dan isnyaallah atas dukungan do'a dan restu semua mimpi ini akan terwujud.

Kepada kakakku terimakasih ya buat dukungan do'a dan segala jerih payah untuk membantu semua keperluan kakakmu ini.Jangan menyerah atas impianmu, impian memberimu tujuan hidup. Ingatlah, sukses bukan kunci kebahagiaan, kebahagiaanlah kunci kesuksesan.

Terima kasih kuucapkan untuk saudara seperjuangan Ekonomi Islam A'18, tanpa kalian semua aku tak pernah berarti, takkan jadi apa-apa, kalian selalu ku kenang selama hidupku.

By Depa Afpita

Bukittinggi, 2 Agustus 2022

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **DEPA AFPITA, 2022. NIM 3218010 Program studi strata-1 (S1) Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi,** yang berjudul **"PENGARUH PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN EKSPOR NETO TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 1990-2021."**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto secara parsial dan simultan dalam menjelaskan naik turunnya pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini penelitian menggunakan data numerik atau angka-angka. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga denga alat ukur total pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto dengan alat ukur neraca perdagangan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi dengan alat ukur produk domestic regional bruto (PDRB). Jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data ialah studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t, uji F, dan adjusted R square. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil uji t diperoleh t hitung yang dihasilkan oleh variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar -2,037 dan variabel ekspor neto sebesar 1,565 dengan tingkat signifikan masing-masing sebesar 0,042 dan 0,682. Hasil signifikansi 0,042 < 0,05 yang artinya secara persial variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ini disebabkan oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga yang meningkat sehingga permintaan atas barang dan jasa juga bertambah yang akan menyebabkan pendapatan wilayah meningkat, dan 0,682 > 0,05 yang artinya secara persial ekspor neto tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ini disebabkan nilai impor meningkat dibandingkan nilai ekspor. Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 3,160 dengan tingkat signifikansi 0,02 < 0,05 yang artinya secara simultan berarti pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Uji adjusted R square diperoleh sebesar 0,100 atau 10,0%. Hal ini menunjukan kemampuan kontribusi variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 10,0%. Dengan kata lain sisanya sebesar 90,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pengeluaran pemerintah dan investasi.

Kata kunci : Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor Neto, Pertumbuhan Ekonomi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirabbil'alamin. Syukur atas segala Ridho dan nikmat yang telah Allah Subhanahu wa Ta'ala berikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 1990-2021". Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan melalui pribadinya yang luhur dan agung, serta sampai saat ini meninggalkan dua pedoman hidup untuk keselamatan dunia dan akhirat yaitu Al-Quran dan Hadist.

Penulisan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus tak terhingga teristimewa bersama keridhoan-Mu ya Allah kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia.

Ayahanda **SUDIRMAN** Ibunda **GUSMANIAR** yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran, penuh pengorbanan yang selalu medoakan yang terbaik di setiap sujudnya.Terima kasih atas cintanya semoga dengan karya tulis ini dapat mengobati hati walau hanya sejenak, semua jasa dan cinta yang ayahanda dan Ibunda berikan takkan pernah terlupakan.Semoga Allah beserta kita semua.

Untuk uda dan uniku **ANDI GUSRIMAN, YUSRIZAL DAN ELI WARNI,** terima kasih telah menemani perjalanan skripsiku serta terima kasih untuk waktunya selama ini telah menjadi pendengar yang baik, semoga Allah selalu membalas semua kebaikan uda dan uniku. Serta tak lupa juga kepada uda saya **ALM. DEFRIZAL** yang telah memberi semangat dan motivasi kepada saya selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga dengan karya ini menjadi amal ibadah untuk beliau. Dan terimakasih juga

kepada Bapak **ELWIN SUKRI** yang telah memberikan nasihat selama proses penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga juga kepada :

1. Prof. Dr. Ridha Ahida M,Hum selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dan Bapak wakil Rektor I, II, dan III
2. Dr. Iiz Izmuddin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak / Ibu wakil Dekan FEBI
3. Rika Wadianita, ME selaku ketua program studi Ekonomi Islam yang memberikan banyak motivasi demi kelancaran proses belajar penulis.
4. Rini Elvira, SE.,M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan juga bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh staff kepegawaian selingkup fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Staff kepegawaian Rektorat IAIN Bukittinggi yang pernah memberikan penulis segenap ilmu yang dimiliki, arahan , dan bimbingan kepada penulis
6. Staff perpustakaan IAIN Bukitinggi yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teruntuk Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat
8. Teruntuk semua keluarga besar ku (kakek, nenek, mamak, bapak, etek) yang selalu memberikan dukungan dan menasehati penulis agar lebih menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Teruntuk Famous Family (Eli Warni, Yusrizal, Andi Gusriaman, Ana Khairunnisa, Nurpika Murni, Nurvadila, Ariel, Parnan Dola, Riska Ayu.Idri dan Yuleka Putra)
10. Teruntuk teman-temanku (Devi Tri Kurnia, Mayza Nika, dan Rila Muslimah) yang selalu memberikan arahan dan dukungan.

11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam A BP’18
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengalaman yang dimiliki penulis.Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca skripsi ini guna penyempurnaan skripsi ini.Semoga bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi rekan-rekan dalam penyusuna skripsi.

Bukittinggi, 20 Juni 2022

Penulis

Depa Afpita

NIM 3218010

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN…. …..... i
ABSTRAK ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR..... viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN..... x
Bab I Pendahuluan
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 7
C. Rumusan Masalah..... 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Kegunaan Penelitian..... 9
F. Penjelasan Judul..... 10

Bab II Landasan Teori

A. Pertumbuhan Ekonomi..... 12
   1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi..... 12
   2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi..... 14
   3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi 15
B. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga 18
   1. Pengertian Konsumsi Rumah Tangga..... 18
   2. Indikator Konsumsi Rumah Tangga 20
C. Ekspor Neto..... 20
   1. Penegrtian Ekspor Neto..... 20
   2. Indikator Ekspor Neto..... 22
D. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... 23
E. Pengaruh Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 24
F. Kajian Terdahulu..... 26
G. Kerangka Berfikir..... 32
H. Hipotesis..... 34

Bab III Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian..... 35
B. Waktu Penelitian..... 35
C. Jenis Dan Sumber Data..... 35
D. Variabel Penelitian Dandefenisi Operasional 35
E. Teknik Pengumpulan Data..... 37
F. Teknik Analis Data 37
   1. Uji Prasyarat Data 37
   2. Uji Asumsi Klasik..... 38

3. Regresi Linier Berganda 40
4. Uji Hipotesis 41
5. Adjusted R Square 42

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Penelitian 44
B. Gambaran Umum Data 50
C. Hasil Analisis Data 52
1. Uji Prasyarat Data 52
2. Uji Asumsi Klasik 59
3. Uji Linier Berganda 61
4. Uji Hipotesis 62
5. *Adjusted R Square* 63
D. Analisis Pembahasan 66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Saran…. 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran penelitian 33
Gambar 4.1 Bukti data outlier pertumbuhan Ekonomi 55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1990-2021 3
Tabel 1.2 Ekspor Neto dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1990-2021 5
Tabel 4.1 Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat. 44
Tabel 4.2 Data Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Barat 47
Tabel 4.3 Data Ekspor Neto Provinsi Sumatera Barat 49
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif dengan Data Awal…. 50
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif dengan Data Yang Telah di LN 51
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif dengan Data Yang Telah di LN dan Telah Menghilangkan Outlier 52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Awal 53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Yang Telah di LN 54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Yang Telah di LN dan Telah Menghilangkan Outlier 55
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas 56
Tabel 4.11 Uji Linieritas Pengeluaran Konumsi Rumah Tangga dan Pertumbuhan Ekonomi 57
Tabel 4.12 Uji Linieritas Ekspor Neto dan Pertumbuhan Ekonomi 58
Tabel 4.13 Uji Multikolonearitas 59
Tabel 4.14 Tabel Uji Heteroskedastisitas 60
Tabel 4.15 Uji Autokorelasi 61
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 62
Tabel 4.17 Hasi Uji T 63
Tabel 4.18 Hasil Uji F 64
Tabel 4.19 Hasil Uji Adjusted R Aquare 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian
Lampiran 2 Tabulasi Data Mentah
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data
Lampiran 5 SK Pembimbing
Lampiran 6 Kartu Bimbingan
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Tunggakan Kuliah
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiat

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Negara pasti mempunyai tujuan dalam pembangunan ekonomi termasuk Indonesia. Indonesia termasuk salah satu Negara yang berkembang sampai saat ini masih dalam proses pembanguan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup riil perkapita. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan secara makro adalah pertumbuhan ekonomi. Majunya suatu Negara dapat di lihat dari pertumbuhan ekonomi. Naik turunnya pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian kalangan luas.[1]

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan keadaan perekonomian Negara yang baik.[2]Pertumbuhan ekonomi merupakan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa.[3]Untuk melihat kinerja ekonomi suatu wilayah indikator yang digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang merupakan keseluruhan nilai tambah yang timbul akibat adanya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah dan periode waktu yang dikaitkan dengan kemampuan wilayah itu dalam mengelola sumber dayanya.[4]

---

[1]Firda Mifthahul Jannah, Peningkatan Ekonomi di Tengah Pandemi Dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.1 No.7, 2020, Hal.1427

[2] Kartika sari,*Ruang Lingkup Ekonomi Makro*,(Klaten: Cempaka Putih,2017), Hal. 15

[3] Patta Rapanna, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: Cv Sah Media,2017), Hal. 7

[4] BPS Statistik Indonesia, Produk Domestik Bruto Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha. (Jakarta :BPS,2019), Hal. 4

Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, dan Ekspor neto.[5] Ekspor neto berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, ekspor neto dapat menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk membayar berbagai produk luar negeri. Tambunan menyatakan bahwa ekspor neto adanya korelasi positif maka dapat meningkatkan devisa, pertumbuhan output, peningkatan kesempatan kerja, dan pendapatan masyarakat.[6]

Selain ekspor neto pengeluaran konsumsi rumah tangga juga menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dimana pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi artinya apabila pengeluaran konsumsi rumah tangga meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.[7] Begitu juga dengan investasi dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena meningkatnya pengeluaran pemerintah dan investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.[8] Namun penulis memilih pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto sebagai variabel bebas di penelitian ini dikarenakan masih sedikit yang meneliti.

---

[5]Hendri Hermawan Adinugraha, dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2021), Hal.8

[6]Rosihan Asmara, *Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian*,(Malang:Gunung Samudera,2014). Hal 6-7

[7] Asfia Murni, *Ekonomika Makro* (Bandung :Refika Aditama, 2013). Hal. 176

[8]Diah Windu Antari, Pengaruh Investasi, Pengeluran Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali, *Jurnal EP Unud*, Vol 9, No 1, tahun 2019, Hal. 2390-2396

Dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni Oza Gesti, Padli, Ari Tri Afiftah, Sudirman, Yahya Yakaria Pangestin, dan Candra Mustika menyatakan bahwa pengeluraan konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Apabila terjadi peningkatan pengeluaran konsumsi rumah tangga maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat, Begitu ekspor neto Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Maka Ekspor neto Akan Memiliki Dampak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.[9]

Berdasarkan pengamatan awal terhadap data pertumbuhan ekonomi regional Provinsi Sumatera Barat, pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Barat maka dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Periode 1990-2021

Tahun	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	Peningkatan atau Penurunan (%)	Pertumbuhan Ekonomi	Peningkatan atau Penurunan (%)
1990	23514695.2	-	7.03	-
1991	2480884784	99.05	6.32	(-11.23)
1992	2545491818	2.54	6.69	5.53
1993	2708841138	6.03	6.32	(-5.85)
1994	2903246536	6.70	7.45	15.17
1995	3131553103	7.29	8.93	16.57
1996	3440486475	8.98	7.83	(-14.05)
1997	3793111921	9.30	5.4	(-45.00)

[9] Wahyuni Oza Gesti,dkk. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Ekspor Neto, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Gro Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat,*Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1 No.1,2017, Hal.18

Lanjutan Tabel.....

1998	356029446	(-96.39)	-6.49	(183.20)
1999	4008429824	91.12	1.59	508.18
2000	4192293517	4.39	3.84	58.59
2001	4330880226	3.20	6.63	42.08
2002	4497298691	3.70	4.31	(-53.83)
2003	4633581211	2.94	5.26	18.06
2004	4810804597	3.68	5.47	3.84
2005	5044022566	4.62	5.73	4.54
2006	5252425858	3.97	6.14	6.68
2007	5468464508	3.95	6.34	3.15
2008	5720162134	4.40	6.88	7.85
2009	5831268538	1.91	4.28	(-60.75)
2010	5940298981	1.84	5.6	23.57
2011	61660946.52	(-95.81)	6.34	11.67
2012	6429874137	99.04	6.31	-0.48
2013	6718157577	4.29	6.08	(-3.78)
2014	7004516563	4.09	5.88	(-3.40)
2015	7302873071	4.09	5.53	(-6.33)
2016	7627987260	4.26	5.26	(-5.13)
2017	7985849210	4.48	5.29	0.57
2018	8354752028	4.42	5.14	(-2.92)
2019	8750831551	4.53	5.05	(-1.78)
2020	8534259436	(-2.54)	-1.6	(415.63)
2021	8476534652	(-0.68)	3.29	148.63

Sumber Data : Data Sekunder 2021[10]

Dari tabel 1.1 diatas Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*). Sedangkan pengeluaran konsumsi rumah tangga dari tahun 1991-2020 umumnya mengalami kenaikan artinya tidak selalu disaat pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami kenaikan pertumbuhan

[10]Http://Www. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Pertumbuhan Ekonomi, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat 2021, (Diakses 7 Desember 2021 jam 09.00 WIB)

ekonomi mengalami kenaikan namun sebaliknya, jika dilihat dari data bisa dilihat pada tahun 1996-2019.

Selanjutnya data Ekspor Neto dengan pertumbuhan ekonomi regional yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Ekspor Neto dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Periode 1990-2021

Tahun	Ekspor Neto	Peningkatan atau penurunan (%)	Pertumbuhan Ekonomi	Peningkatan atau Penurunan (%)
1990	164331	-	7.03	-
1991	172004	4.46	6.32	(-11.23)
1992	156000	(-10.26)	6.69	5.53
1993	187121	16.63	6.32	(-5.85)
1994	229340	18.41	7.45	15.17
1995	205428	(-11.64)	8.93	16.57
1996	300232	31.58	7.83	(-14.05)
1997	255163	(-17.66)	5.4	(-45.00)
1998	192175	(-32.78)	-6.49	(183.20)
1999	148323	(-29.57)	1.59	508.18
2000	161612	8.22	3.84	58.59
2001	165606	2.41	6.63	42.08
2002	273022	39.34	4.31	(-53.83)
2003	346144	21.12	5.26	18.06
2004	579308	40.25	5.47	3.84
2005	731147.43	20.77	5.73	4.54
2006	1037321	29.52	6.14	6.68
2007	1416937	26.79	6.34	3.15
2008	1908111	25.74	6.88	7.85
2009	998010	(-91.19)	4.28	(-60.75)
2010	1463396	31.80	5.6	23.57
2011	1955077	25.15	6.34	11.67
2012	1120656	(-74.46)	6.31	-0.48

Lanjutan Tabel.....

2013	1174006	4.54	6.08	(-3.78)
2014	1071008	(-9.62)	5.88	(-3.40)
2015	1115219	3.96	5.53	(-6.33)
2016	1363033	18.18	5.26	(-5.13)
2017	1600005	14.81	5.29	0.57
2018	1044083	(-53.25)	5.14	(-2.92)
2019	900950	(-15.89)	5.05	(-1.78)
2020	1345443	33.04	-1.6	(415.63)
2021	1269722	(-5.96)	3.29	148.63

Sumber Data : Data Sekunder 2021[11]

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*). Begitupun dengan Ekspor Neto yang juga mengalami naik turun (*fluktuasi)*, namun tidak selalu disaat ekspor neto mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya, seperti terlihat dari data pada tahun 2015,2016, dan 2020

Berdasarkan data pengeluaran konsumsi rumah tangga, ekspor neto dan pertumbuhan ekonomi regional Provinsi Sumatera Barat tahun 1991-2020, peneliti melihat ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya.Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun kenyataannya setiap terjadi kenaikan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto tidak selalu diiringi oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan latar belakang yang

[11]Http://Www. Ekspor Neto Dan Pertumbuhan Ekonomi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (Diakses 7 Desember 2021, Jam 12.00 WIB)

telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 1990-2021".**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 1990-2021 hampir selalu mengalami kenaikan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*), ini tidak sejalan dengan teori bahwa setiap terjadi kenaikan pada pengeluaran konsumsi rumah tangga maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan karena terdapat pengaruh positif antara pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan pertumbuhan ekonomi.
2. Ekspor neto di Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*) dari tahun 1990-2021. Begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*), ini tidak sejalan dengan teori bahwa setiap terjadi kenaikan pada ekspor neto maka pertumbuhan ekonomi akan bertambah, karena terdapat pengaruh positif antara ekspor neto dengan pertumbuhan ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat ?
2. Apakah ekspor neto berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat ?
3. Apakah pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat?
4. Seberapa besar kemampuan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor netoProvinsi Sumatera Barat menjelaskan naik turunnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumasan masalah diatas maka dapat dikemukakan tujuan penelitian yaitu:

a. Untuk menguji pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi Provindi Sumatera Barat pada tahun 1990-2021.
b. Untuk menguji pengaruh ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat pada tahun 1990-2021.

c. Untuk menguji pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat pada tahun 1990-2021.

d. Untuk menguji besaran kemampuan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto dalam menjelaskan naik turunnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat tahun 1990-2021.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan diantaranya:

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan dimasa yang akan datang terutama dalam bidang makroekonomi yng berhubungan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga, ekspor neto dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat, serta bisa menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga , ekspor neto dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktik diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak yang bersangkutan yaitu :

1) Pemerintah daerah kabupaten dan kota di provinsi Sumatera Barat

2) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat

3) Pemerintah provinsi di Indonesia

Sebagai bahan mengambil kebijakan khususnya yang terkait pada pengeluaran konsumsi rumah tangga, ekspor neto dan pertumbuhan ekonomi.

E. Penjelasan Judul

Sebelum menguraikan skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu dijelaskan pengertian maksud judul untuk menghindari kesalahpahaman pengertian untuk seputar judul skripsi ini. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Eksport Neto terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat Tahun 1990-2021". Yaitu

Pertumbuhan Ekonomi Regional	: Perkembangan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah.[12]
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	: Pengeluaran sector rumah tangga untuk konsumsi akhir baik barang maupun jasa yang habis pakai dalam tempo setahun atau kurang

[12]Lora Ekana Nainggolan, *Ekonomi Makro*,(Medan:Yayasan kita menulis,2021), Hal. 7

maupun barang yang dapat dipakai setahun atau lebih dari setahun atau barang tahan lama.[13]

Eksport Neto : Nilai barang dan jasa yang di ekspor dikurangi nilai barang dan jasa yang diimpor.[14]

Jadi yang penulis maksud dari judul proposal penelitian tentang Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Eksport Neto terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Barat Tahun 1990-2021

[13]Nursalam, *Buku Ajar Makro Ekonomi*,(Yokyakarta :CV Budi Utama,2019), Hal. 18
[14]Gregory Mankiy, *Makro Ekonomi*,(Jakarta: Erlangga,2017), Hal. 27

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Ekonomi Regional

1. Defenisi pertumbuhan Ekonomi Regional

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Perkembangan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah.[15]

Pertumbuhan ekonomi regional merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang pekembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan perkembangan aktivitas perekonomian suatu daerah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah menunjukkan semakin berkembangnya aktivitas perekonomian[16]

Jadi dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi Negara atau Wilayah mengalami peningkatan produksi barang dan jasa yang

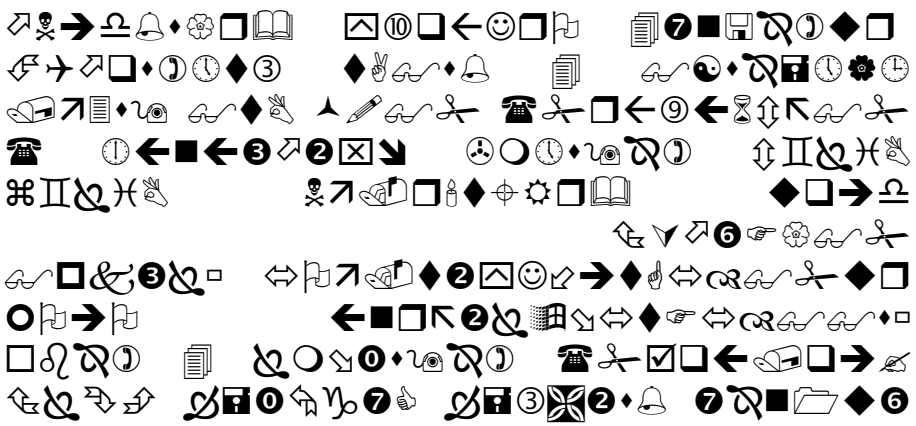
[15]Lora Ekana Nainggolan, *Ekonomi Makro*,(Medan:Yayasan Kita Menulis,2021), Hal. 7

[16]Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), Hal.90

diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga perekonomian Wilayah tersebut menuju keadaan yang lebih baik.

Dalam konteks islam pertumbuhan ekonomi didefenisikan sebagai perkembangan yang terus menerus dari faktor-faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia.[17]

Pertumbuhan ekonomi islam disebutkan secara jelas didalam Al-Qur'an QS. Hud ayat (61) :



Artinya *: Sembahlah Allah tidak ada tuhan bagimu selain dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepadanya. Sesengguhnya tuhanku sangat dekat (rahmatnya) dan memperkenankan (doa hambanya*)

Tafsiran dari ayat diatas tentang pertumbuhan ekonomi didapatkan dalam kata pemakmuran tanah. Bahwa Ali bin Abi Talib mengatakan beliau memerintahkan gubernur di Mesir agar memperhatikan pemakmuran tanah dari pada pengumutan pajak,

[17] Nafán, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal. 237

karena beliau beranggapan pajak hanya bisa dioptimalkan dengan pemakmuran tanah.[18]

2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Regional

Pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan pertumbuhan pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga kostans.laju pertumbuhan PDRB akan memperlihatkan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Biasanya indicator pengukuran perkembangan pertumbuhan ekonomi dilihat dalam kurun waktu tertentu misanya tahunan.[19] Produk Domestik Bruto (PDRB) merupakan konsep yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. PDRB dapat menggambarkan ukuran prestasi ekonomi dari seluruh kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan peningkatan produk barang dan jasa, yang diukur dengan besaran dalam Produk Domestik Regional Bruto. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indicator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi daerah dalam satu periode, atas dasar harga konstan.[20]

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB) sebagai tolak ukur pertumbuhan suatu ekonomi yang juga tidak terlepas dari peran pengeluaran pemerintah yang dialokasikan dalam anggaran daerah. Semakin besar pengeluaran pemerintah untuk hal yang produktif maka

---

[18] Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*,(Jakarta : Prenadamedia Group, 2015). Hal.124

[19]Patta Rapanna, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: CV Sah Media,2017), Hal. 9

[20] BPS Statistik Indonesia, Produk Domestik Bruto Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha. (BPS:2019). Hal. 4

semakin tinggi tingkat perekonomian daerah. Secara teoretis, perhitungan PDRB dilakukan dengan tiga cara, yakni pedekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendapatan pendapatan.[21]

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Regional

Dalam ekonomi makro ekonomi permasalahan utama yang sangat menentukan faktor apakah yang mempengaruhi kegiatan perekonomian, mengapa pertumbuhan ekonomi tidak selalu teguh, mengapa kegiatan ekonomi tidak berjalan stabil dan langkah-langkah apa yang dilakukan permerintah dalam mengatasi hal tersebut. oleh sebab itu pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang menjadi faktor yaitu pengeluaran agregat dan penawaran agregat. Pengeluaran agregat atau permintaan agregat dalam jangka pendek mempengaruhi jumlah barang dan jasa yang diproduksi Negara .[22] Permintaan agregat adalah sebagai motor penggerak langsung pada perekonomian. Permintaan agregat dibedakan dalam empat golongan yaitu :[23]

a. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Pengeluaran Konsumsi mencakup semua barang atau jasa yang dihasilkan dan dijual kepada rumah tangga sepanjang tahun, pengeluaran konsumsi berupa jasa yaitu perawatan kesehatan,

[21]Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*,(Jakarta: Kencana,2017), Hal. 43-49

[22] Iskandar Putong, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Untuk Mahasiswa*, (Jakarta : Mitra Wacana Media,2015), Hal. 16

[23] Hendri Hermawan Adinugraha, dkk, *Ekonomi Makro Islam*,(Pekalongan:PT Nasya Expanding Management, 2021), Hal.8

konsultasi hukum dan lain-lainnya. Sedangkan pengeluaran konsumsi barang-barang terbagi menjadi dua yaitu barang konsumsi tahan lama dan barang konsumsi tahan lama.kelompok pengeluaran untuk barang dan jasa ini menunjukkan output ekonomi yang dipakai langsung untuk keinginan manusia.

Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan bagian dari empat tujuan utama kebijakan makro ekonomi. Sumbangan terhadap kemakmuran masyarakat secara umum dapat dilihat dari peranan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan yang tinggi memungkinkan masyarakat mengonsumsi barang dan jasa sosial yang lebih tinggi seperti pendidikan, kesehatan, dan aspek lainnya sehingga standar kehidupan rill meningkat.[24]

b. Investasi

Investasi adalah langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan tinggi dan lesunya pembangunan.

c. Pengeluaran Pemerintah

Pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang semakin penting perannya dalam perekonomian modern. Aktivitas

[24] Lora Ekana, *Ekonomi Makro*,(Medan :Yayasan kita menulis,2021). Hal.7

ekonomi yang dilakukan pemerintah ditunjukkan untuk perubahan struktur ekonomi oleh kebijakan fiskal melalui penetapan rencana anggaran penerimaan dan belanja negara.Secara teoritis pengeluaran pemerintah yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat akan mendorong meningkatnya pendapatan perkapita yang semakin besar dari tahun ketahun. Peningkatan ini ditandai dengan naiknya Produk Domestik Bruto melalui bekerjanya efek pengganda. Pada gilirannya peningkatan Produk Domestik Bruto akanmempengaruhi besarnya penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak, baik langsung maupun tidak.

d. Eskpor Neto

Pengaruh perdagangan internasional berupa ekspor dan impor dalam pertumbuhan ekonomi klasik maupun neo klasik perdagangan internasional dalat mendorong perekonomian suatu Negara.[25]Salvatore menyatakan bahwa ekspor dan impor maka dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan. Tambunan dalam kris harianto dan Hartono menyatakan pada awal tahun 1980 an Indonesia menetapkan kebijakan yang berupa eksport promosion. Artinya salah satu kebijakan pemerintahan dalam menggerakan pertumbuhan ekonomi adalah ekspor.[26]

[25] Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Internasional*,(Yokyakarta:CV Budi Utama,2017). Hal.231

[26] Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*,(Yokyakarta:Graha Ilmu, 2014). Hal.267

B. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

1. Pengertian Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Pengeluaran konsumsi rumah tangga (PKRT) dapat diartikan sebagai pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga untuk tujuan konsumsi. Rumah tangga didefenisikan sebagai indivisdu atau kelompok yang tinggal bersama dalam suatu bangunan tempat tinggal.[27] Sedangkan pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah nilai pembelanjaan yang dilakukan untuk rumah tangga keatas barang-barang akhir dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut.[28]

Jadi dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah penggunaan atau pembelanjaan barang dan jasa yang dilakukan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam islam konsumsi merupakan upaya memenuhi kebutuhan hidup dan merupakan salah satu cara menciptakan maslahah menuju falah (kebahagian dunia dan akhirat). Dalam islam rasionalitas seseorang muslim dalam mengonsumsi barang yaitu harus berdasarkan prinsip sesuai dengan kebutuhan. Dimana islam memberikan tuntunan dan petunjuk kepada umatnya agar selalu bersikap sederhana dan

[27]Faizah Naely,*Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran*,(Sidoarjo: Sinar Jaya,2017), Hal.13

[28]Andi Hakib, Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Periode 2012-2016, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 15, Nomor 1, Juni 2019, Hal 35

melarang dari sikap boros dan berlebihan dalam mengonsumsi.[29] Hal ini berdasarkan firman Allah ta"ala dalam Surat Al-A"Raf ayat (31) :



Artinya : wahai anak cucu adam! Pakailah pakaianmu yang bagus disetiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih lebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan

Tafsiran ayat diatas yang menjelaskan tentang konsumsi adalah makan dan minumlah tetapi jangan berlebih lebihan. Artinya makan makanlah yang sederhana dan minuman yang sederhana. Di sinilah nampak bahwa itu mempengaruhi kepada sikap hidup Muslim, yaitu menjaga kesehatan rohani dengan ibadah dan juga memakan makanan dan meminum minuman yang pantas, tidak berlebih-lebihan bagi kesehatan jasmani. Tergabunglah kebersihan pakaian dan kebersihan makanan dan minuman, jangan berlebih-lebihan, sehingga memperturunkan selera saja. Sebab makan minum yang berlebih-lebihan bisa pula mendatangkan penyakit. Berlebih-lebihan, bisa pula merusak kepada rumah tangga dan perekonomian diri sendiri.[30]

[29] Sumar'in, *Ekonomi Islam, Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif slam,* (Yoyakarta: Graha Ilmu, 2013),Hal. 93.

[30] Hamka,*Tafsir Al Azhar*,(Jakarta : Gema Insani, 2015) . Hal. 77

2. Indikator Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena apabila pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi akan menjadi lebih baik, besarnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga dapat dilihat dari total pengeluaran konsumsi rumah tangga.[31] Data total pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah data pengeluaran konsumsi rumah tangga yang dapat dimanfaatkan untuk melihat seberapa besar nilai pembelanjaan atau pengeluaran konsumsi yang dilakukan rumah tangga. Total pengeluran rumah tangga menjadi indicator yang penting dalam mengetahui kondisi pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam suatu periode.[32]

Total pengeluaran konsumsi rumah tangga keseluruhan diperoleh dari pengeluaran perkapita setahun dikalikan dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.[33]

C. Ekspor Neto

1. Pengertian Ekspor Neto

Ekspor merupakan berlakunya permintaan masyarakt luar negeri terhadap barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri. Sedangkan

---

[31]Faizah Naely,*Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran*,(Sidoarjo:Sinar Jaya,2017). Hal.15

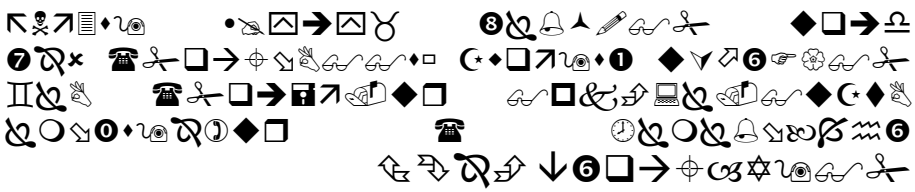
[32] BPS Statistik Provinsi Sumatera Barat, *Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran* (BPS :2021), Hal.300

[33] Dodi Herlando,*Naskah Produk Domestik Bruto Menurut Peenggunaan*,(Jawa Barat :BPS Jawa Berat ,2020). Hal.23-24

impor adalah berlakunya permintaan masyarakat dalam negeri terhadap barang-barang atau jasa yang diproduksi Negara lain/ laur negeri.[34]

Ekspor Neto adalah nilai barang dan jasa yang di ekspor kenegara lain dikurangi nilai barang dan jasa yang diimpor Negara lain.[35] Yang mencakup didalam ekspor/impor neto tersebut tidak hanya ekspor atau impor barang, melainkan mencakup pula ekspor/impor jasa. Contohnya dari ekspor jasa adalah pesawat Garuda yang terbang ke Angeles dan dinaiki oleh barang asing.Ekspor Neto adalah nilai ekspor yang dilakukan suatu negara dalam tahuntertentu dikurangi dengan nilai impor dalam periode yang sama.[36]

Jadi dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ekspor neto merupakan nilai ekspor yang suatu barang atau jasa tertentu setelah dikurangi dengan nilai impor pada periode tertentu atau bisa dikatakan juga sebagai kegiatan transaksi jual beli berupa barang maupun jasa yang berasal antar negara atau daerah yang dilakukan oleh para pengusaha ke daerah lain. Dalam islam hal ini juga dijelaskan dalam firman Allah QS. Al-Mulk ayat (15) :



[34] M. Rondhi, *Ekonomi Makro*, (Jember: UJ PRESS, 2016), Hal.21-22

[35] Gregory Mankiy, *Makro Ekonomi*,(Jakarta: Erlangga,2017), Hal. 27

[36]Sudono sukirno,***M****akroekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016), Hal. 44

Artinya : dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah diseluruh penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya dan hanya kepadanyalah kamu (kemabali setelah) dibangkitkan

Tafsiran ayat tentang ekspor neto yaitu dialah yang menjadikan bumi untuk dilajahi, maka jelajahilah seluruh penjurunya. Sebagaimana Rasullulah Pada masa muda, beliau telah diajak pamannya untuk pertama kalinya ikut berdagang ke negeri Syam (Syria) pada usia belia 12 tahun yang di kemudian hari Rasululloh sukses menjadi entrepreneur sejati.[37]

2. Indikator Ekspor Neto

Ekspor dan Impor dalam pembangunan suatu Negara maupun daerah dianggap sebagai mesin pertumbuhan. Perekonomian akan dikatakan mengalami peningkatan apabila nilai eskpor suatu daerah atau Negara meningkat atau lebih dari nilai impor. Pengurangan nilai ekpsor dengan nilai impor disebut dengan ekspor neto. Ekspor neto dapat dilihat dalam Neraca Perdagangan (*Balance Of Trade*) yang memperlihatkan selisih bersih antara nilai ekspor suatu daerah atau negara dan impor barang dagangan, ekspor yang tercantum di sisi aset dan impor pada sisi kewajiban. Neraca perdagangan adalah positif (surplus) jika ekspor melebihi impor, dan negatif (defisit) jika impor melebihi ekspor. Jika mengalami surplus artinya perekonomia boleh dikatakan dalam keadaan baik dan dapat berkembang, sebaliknya jika

[37] Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015) . Hal 99

mengalami defisit perkembangan ekonomi dalam negeri akan mengalami kesulitan.[38]

Neraca Perdagangan = Ekspor -Impor

Menurut Bank Indonesia Neraca perdagangan sebuah Negara atau Daerah dikatakan surplus apabila terdapat kelebihan dana perdagangan dan investasi dibandingkan dengan kewajiban-kewajiban yang dibayarkan kepada Negara sedangkan dikatakan devisit apabila inpor lebih besar dari pada ekspor. Keadaan neraca yang surplus atau defesit mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.[39]

Salah satu upaya untuk meningkatkan surplus perdagangan adalah melalui kebijakan expansi ekpor dan substitusi impor, artinya mencari dan mengupayakan perluasan ekspor dalam bentuk jenis produk yang baru, kemudian membatasi/menyetop impor untuk produk-produk yang dapat dihasilkan negara dan digantikan dengan produk yang benar-benar tidak dapat dihasilkan di dalam negeri tersebut dengan langkah ini maka pertumbuhan ekonomi di Negara tersebut akan meningkat.[40]

D. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional

Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan salah satu yang menentukan tingkat kegiatan perekonomian, dan salah satu faktor

[38] Kartika sari, *Perdagangan Internasional*,(Macanan Baru : Cempaka Putih,2019), Hal. 98

[39] Walter Carlsnaes, *Perdagangan Internasional Handbook Internasional*,(Bandung :Nusamedia,2021). Hal. 9

[40] Asfia Murni, *Ekonomika Makro* (Bandung:Refika Aditama, 2013) .Hal. 176

penggerak pertumbuhan ekonomi.[41] Keynes berpandangan bahwa pendapatan sebagai penentu konsumsi, makin besar pendapatan makin besar pula konsumsi akibatnya pengeluaran rumah tangga meningkat, artinya apabila pengeluaran konsumsi yang dilakukan rumah tangga meningkat dan pada akhirmya meyebabkan permintaan barang produksi meningkat sehingga pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan.[42]

Pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi karena pengeluaran konsumsi yang dilakukan rumah tangga meningkat menandakan pendapatan yang diperoleh rumah tangga juga meningkat.[43]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga atau masyarakat, baik itu untuk konsumsi barang tidak tahan lama, barang tahan lama, dan jasa. Semakin tinggi pengeluaran konsumsi masyarakat, maka pertumbuhan ekonomi pun akan ikut meningkat.

E. Pengaruh Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional

Peranan perdagangan berupa ekspor dan impor dalam pembangunan ekonomi cukup menonjol. Para ahli ekonomi klasik dan neo-klasik mengungkapkan betapa pentingnya perdagangan internasional

[41] William Wing Yang, *Dragon Slayer Trading Strategy*,(Jakarta:Gramedia,2021), Hal 69
[42] Agung Tri Putranto, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Banten:Unpam Press,2019), Hal 80
[43] Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), Hal. 342

dalam pembangunan suatu negara, sampai- sampai dianggap sebagai mesin pertumbuhan.[44]

Ekspor neto berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi terutama untuk Negara sedang berkembang. Ekspor memberikan peluang kesempatan kerja dan menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk membayar berbagai produk luar negeri. Bagi perekonomian domestic ekspor neto memiliki peranan penting sebagai pergerakan perekonomian. Tambunan menyatakan bahwa ekspor neto adanya korelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomia artinya apabila eskpor neto suatu daerah atau Negara meningkat atau surplus maka pertumbuhan ekonomi juga akan ikut meningkat karena eskpor neto dapat meningkatkan devisa, pertumbuhan output, peningkatan kesempatan kerja, dan pendapatan masyarakat. Namun apabila dalam hal impor terjadi nilai impor lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekspor maka tidak dapat meningkatkan devisa, karena nilai cadangan devisa suatu wilayah atau Negara akan meningkat apabila ekspor lebih besar dari pada impor artinya ekspor neto posiif (Surplus). Suatu Negara atau dearah dikatakan makmur dan sejahtera apabila nilai ekspor neto positif atau nilai ekspor lebih bersar dari pada nilai impor.[45]

Salah satu upaya untuk meningkatkan surplus perdagangan adalah melalui kebijakan expansi ekpor dan substitusi impor, artinya mencari dan

---

[44] Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*,(Yokyakarta:Graha Ilmu, 2014), Hal.267

[45]Rosihan Asmara, Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian, (Malang:Gunung Samudera,2014), Hal. 6-7

mengupayakan perluasan ekspor dalam bentuk jenis produk yang baru, kemudian membatasi/menyetop impor untuk produk-produk yang dapat dihasilkan negara dan digantikan dengan produk yang benar-benar tidak dapat dihasilkan di dalam negeri tersebut dengan langkah ini maka pertumbuhan ekonomi di daerah atau Negara tersebut akan meningkat.[46]

F. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Padli dengan judul pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga, investasi swasta, belanja langsung pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lombok Timur. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis secara pasial dan bersama-sama pengeluaran konsumsi rumah tangga, investasi swasta dan belanja langsung pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lombok timur serta menganalisis variabel mana yang memberikan pengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lombok timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, sumber data yaitu data sekunder dalam bentuk data runtun waktu selama periode 2001-2017. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga tidak

[46] Asfia Murni, *Ekonomika Makro* (Bandung:Refika Aditama, 2013) Hal. 176

berpengaruh signifikan namun berpengaruh positif terhadap pertumbuhan,ekonomi dengan nilai koefisien regresi konsumsi rumah tangga adalah 0.008278 dengan nilai t-hitung sebesar 0.338767 yang berarti bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi swasta berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.030836 dengan nilai t-hitung sebesar 1.553451 yang berarti variabel investasi swasta berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran langsung pemerintah berpengaruh siginfikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.052590 dengan nilai t-hitung sebesar 2.502157 yang berarti bahwa pengeluaran langsung pemerintah berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.[47]Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, dimana variabel independen pada penelitian ini menggunakan pengeluaran konsumsi rumah tangga, investasi swasta, dan belanja pemerintah sedangan penelitian peneliti yaitu menggunakan ekspor neto.

Penelitian yang dilakukan oleh Afiftah dengan judul analisis pengaruh pengeluaran konsumsi pemerintah dan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi Di Indonesia. Tujuan dari penelitian iniuntuk menganalisis secara pasial dan bersama-sama

[47]Padli, dkk. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga,Investasi swasta, Belanja langsung pemerintah daerah, terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur,*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Vol. 3, No.1, 2019, Hal. 54-64

pengeluaran pemerintah dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari BPS tahun 1988-2017, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Menyatakan BahwaPengeluaran konsumsi pemerintah (X1) berpengaruh yang signifikan terhadappertumbuhan ekonomi di Indonesia. Apabila terjadi peningkatan padapengeluaran konsumsi pemerintah makapertumbuhan ekonomi akan meningkat. Pengeluaran konsumsi rumah tangga (X2) berpengaruh yang signifikan terhadappertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun1988-2017. Apabila terjadi peningkatanpengeluaran konsumsi rumah tangga makapertumbuhan ekonomi akan meningkat. Secara simultan Pengeluaran konsumsipemerintah dan Pengeluaran konsumsi rumahtangga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.[48] Perbedaan penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah sedangkan untuk penelitian ini penulis menggunakan variabel independen yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudirman dengan judul pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui

[48]Ari Tri Afiftah, Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah DanPengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap PertumbuhanEkonomi Di Indonesia Tahun 1988-2017, Dinamic : *Directory Journal of Economic*, Vol. 1 No. 2, Hal. 20

perkembangan pertumbuhan ekonomi, pengeluaran konsumsi rumah tangga, dan investasi di Provinsi Jambi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif digunakan dalam upaya mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan investasi di Provinsi Jambi, penelitian ini menggunkan data sekunder yaitu data yang disediakan oleh lembaga-lembaga resmi pemerintah, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari Penelitian Ini Adalah bahwapengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga, investasi, terdapat hubung yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi, hal ini disesuaikan dengan teori ekonomi bahawa pertumbuhan ekonomi akan dijelaskan oleh investasi maka hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji-F (secara bersama-sama) dan uji-t (secara parsial) dengan tingkat kepercayaan 95 % atau level signifikance ($\alpha = 0,05$) maka diproleh nilai F-tabel sebesar 4,07 sedangkan F hitung sebesar 9,422 dengan demikian kriteria uji F statistik dinyatakan bahwa F- hitung (9,422) > dari F- tabel (4,07), yang berarti menolak Ho dan Ha diterima pada tingkat keyakinan 95 %. Hal ini menunjukan bahwa secara bersama – sama variabel bebas berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi. [49]Perbedaan penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian, objek penelitian dilakukan di provinsi Jambi dan

[49] Sudirman, Pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan ekonomi, *Jurnal of Economics and Business*Vol.2 No.1 Maret 2018, Hal.90

variabel Investasi, sedamgkan untuk objek penelitian ini di provinsi Sumatera Barat dan variabel Ekspor Neto.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangestin dengan judul analisis pengaruh investasi, ekspor neto dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel investasi, ekspor neto dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan data sekunder, metode analisis data regresi linier berganda. Hasil dari Penelitian Ini bahwa investasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Variabel ekspor neto secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.[50] Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan variabel independen investasi sedangkan penulis menggunakan variabel independen pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Penelitian yang dilakukan oleh Claudia dengan judul analisis pengaruh investasi, ekspor neto, jumlah uang beredar dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh investasi, ekspor neto, jumlah uang yang beredar dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan data *time*

[50]Yahya Yakaria Pangestin, Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor Neto Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,*Jurnal Ilmu Ekonomi*,Vol. 5, No. 1, February 2021, hal 201

series dari kuartal pertama tahun 2001 hingga kuartal keempat tahun 2014 dan analisis menggunakan model regresi linier berganda dan asumsi klasik. Hasil Penelitian Ini Bahwa dalam jangka pendek investasi, ekspor neto, jumlah uang beredar dan inflasi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam jangka panjang investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan variabel ekspor neto, jumlah uang beredar dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.[51]Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian dahulu yaitu variabel independen yang digunakan, penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel independen yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga, sementara penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu investasi, jumlah uang beredar dan infalsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ummami pengaruh ekspor neto, FDI, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh indicator-indikator makro ekonomi yang memiliki hubungan dengan kondisi perekonomian seperti ekspor neto dan nilai tukar terhadap pertumbhan ekonomi. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode (VAR) vector auto regresi dan uji asumsi klasik, sumber data penelitian ini yaitu data yang disediakan lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dll. hasil

[51]Selly Calaudia, Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor Neto, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, Vol 6, No.2 tahun 2017, Hal. 21

estimasi var menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh signifikan dengan arah negative terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan ekspor neto dan FDI tidak berpengaruh signifikan baik dalam arah positif maupun maupun negative terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dideterminasi oleh nilai tukar.[52] Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumya adalah variabel penelitian. Penulis menggunakan variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga sedangkan penelitian ini menggunakan FDI dan nilai tukar. Dan teknis analisis data penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah regresi linier berganda sedangkan untuk penelitian ini menggunakan metode vector auto regresi (VAR).

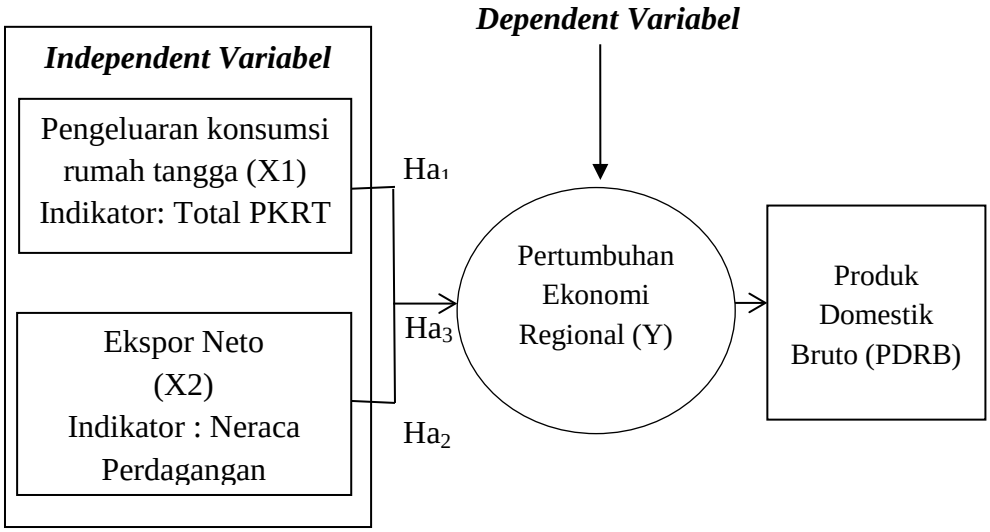
G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran yang tersusun adalah bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto. Variabel pengeluaran konsumsi ruamh tangga dan ekspor neto dijadikan variabel independen (bebas) dan pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai variabel dependen (terikat) yang akan diukur dengan alat analisis regresi untuk mengetahui tingkat signifikansinya.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi didasarkan pada pernyataan bahwa semakin tinggi

[52] Dewi Ummami, The Impact Of Net Exports, FDI And Exchange Rate On Economic Growth In Indonesia, *JurnalEkonomi Pembangunan*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2015, Hal. 1

pengeluaran konsumsi rumah tangga maka permintaan atas barang dan jasa akan semakin meningkat faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan output akan semakin banyak, dengan demikian pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Begitu juga dengan ekspor neto berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana jika ekspor neto meningkat maka devisa suatu daerah akan meningkat karena nilai cadangan devisa suatu wilayah akan meningkat apabila ekspor lebih besar dari pada impor artinya ekspor neto surplus sehingga dengan keaadaan ini pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebagaimana dijelaskan dalam gambar dibawah ini :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 1990-2021.

H. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Perngeluaran konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat.

Ha_1 : Pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat.

H_0 : Ekspor neto tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat.

Ha_2 : Ekspor neto berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat.

H_0 : Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan Ekspor neto tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat.

Ha_3 : Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan Ekspor neto berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif yang menjelaskan pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga (variabel X1), ekspor neto (variabel X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) Provinsi Sumatera Barat .

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Barat, dengan menggunakan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Sumatera Barat dimulai dari penentuan topik sampai selesainya laporan yaitu pada tanggal 10 November sampai Agustus 2022. (jadwal terlampir)

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat berupa data yang terkait dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga, ekspor neto dan pertumbuhan ekonomi regional.

D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 4 variabel dengan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

1. **Variabel bebas (*independen)***

   a. Pengeluaran Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

      Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah nilai pembelanjaan yang dilakukan untuk rumah tangga keatas barang-barang akhir dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut.[53] Indikator Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah.total pengeluaran konsumsi rumah tangga

   b. Ekspor Neto

      Ekspor Neto adalah nilai ekspor yang dilakukan suatu negara dalam tahuntertentu dikurangi dengan nilai impor dalam periode yang sama.[54] Indikator dari ekspor neto adalah neraca perdagangan

2. **Variabel Terikat (*dependent)***

   Variabel dependen untuk peneliian ini adalah pertumbuhan ekonomi regional. Pertumbuhan ekonomi regional adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah.[55] Indikator pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan Produk Domestik Bruto (PDRB).

---

[53]Andi Hakib, Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Periode 2012-2016, *Jurnal Ekonomi*, Vol.15, No. 1, Juni 2019, Hal 35

[54]Sudono sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016) Hal. 44

[55] Srisinto, inflasi dan IPM peranannya terhadapa pertumbuhan ekonomi serta implikasinya terhadap kemiskinan, *Jurnal Litbang sikowati*, Vol.2, No.1,2018,Hal. 58

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan data dari data-data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang digunakan dari masing-masing variabel. dengan kriteria sebagai berikut:[56]

1) Apabila nilai *Sig. (2-tailed)* suatu variabel lebih besar dari *level of significant* 5% (> 0.05) maka variabel tersebut terdistribusi normal.
2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* 5% (< 0.05) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Bartlett dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:[57]

---

[56] Rahmi Ramadhani, *Satistika penelitian pendidikan: Analisis Perhitungan matematika dan Aplikasi SPSS* (Rawamangun- Jakrta: Kencana, 2021), Hal. 239

[57] Rahmi Ramadhani, *Satistika penelitian pendidikan: Analisis Perhitungan matematika dan Aplikasi SPSS* (Rawamangun- Jakrta: Kencana, 2021), Hal. 240

1) Jika nilai *Sig* hitung > α = 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian populasi data adalah sama.
2) Jika nilai *Sig* hitung < α = 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian populasi data tidak sama

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga (X1) dan ekpor neto (X2) mempuyai hubungan yang linear dengan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi regional(Y). Uji linieritas dilakukan dengan metode *Anova Linearity*. Kriteria dalam uji ini adalah dengan cara membandingkan *P-value (Sig)* atau signifikansi dari hasil *perhitungan Deviation from Linearity* dengan taraf nyata yang telah ditentukan, yaitu 0.05 dengan kriteria:[58]

1) Apabila P-value (Sig) α berdasarkan perhitungan lebih kecil (<) dari taraf nyata 0.05 maka dinyatakan tidak Linier.
2) Apabila P-value (Sig) α berdasarkan perhitungan lebih besar (>) dari taraf nyata 0.05 maka dinyatakan Linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel

[58] Agung Wahyu Handaru, *Pengaruh Kepuasan Gaji dan Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Turnover pada Divisi PT Jamsostek*, Vol.3, No.1, 2012, Hal. 12

independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standard error tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel dengan melihat nilai dari variance inflation factor (VIF) dari masing-masingvariabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusanya adalah:[59]

1) Jika VIF > 10, maka terdapat persoalan multikolinieritas.
2) Jika VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu metode pengujian ini dengan melakukan uji *Glejser*. Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual Satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

[59] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), Hal.121-122

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yakni :[60]

1) Jika nilai signifikansi > α = 0,05 kesimpulanya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika nilai signifikansi < α = 0,05 kesimpulanya adalah terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terdapat masalah Autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Salah satu metode pengujian ini adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW). uji autokorelasi dilakukan dengan ketentuan jika nilai D-W diantara -2 sampai + 2 berarti tiak ada autokorelasi

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini model regresi berganda yang akan dikembangkan

[60] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), Hal.122-123

adalah sebagai berikut : [61]

$$\mathbf{Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + ei}$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi Regional

B_0 = konstanta

$\beta_{1,}$ = koefisien Regresi dari Variabel X_1

β_2 = koefisien Regresi dari Variabel X_2

X_1 = Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

X_2 = Ekspor Neto

ei = Error

4. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan no 2, yaitu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pengeluaran konsumsi rumh tangga (X1) dan ekspor neto (X2) memiliki pengaruh secara parsial (terpisah) dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel selain variabel yang diuji adalah nol. Kriteria dalam pengujian ini adalah:

[61] Imam Ghozali. Aplikasi *Analaisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), Hal.30

1) Jika Sig < 0,05, maka terdapat variabel bebas dinyatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
2) Jika Sig > 0,05, maka terdapat variabel bebas dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3, maka perlu dilakukan uji F, yaitu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga(X1) dan ekspor neto (X2) memiliki pengaruh secara simultan (bersamaan) dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Ketentuanya adalah, variabel bebas dinyatakan berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai Sig $\alpha \leq$ 0,05. [62]

5. *Adjusted R Square* (R^2)

Analisis *Adjusted R Square* merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga (X1) dan ekspor neto (X2) terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Sedangkan, *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga

[62] Imam Ghozali. Aplikasi *Analaisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS),* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), Hal.28

negatif. Nilai *Adjusted R Square* ($R^{2)}$ dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara 0 dan 1 dengan ketentuan :[63]

1) Semkin kecil *R square*, maka hubungan kedua variabel lemah
2) Jika *R square* semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

[63]Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), Hal. 205

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Perkembangan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah.[64]

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*) dari tahun 1990-2021 yang dapat dilihat pada data pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat di bawah in.

Tabel 4.1

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Periode 1990-2021

TAHUN	PERTUMBUHAN EKONOMI
1990	7.03
1991	6.32
1992	6.69
1993	6.32
1994	7.45

[64]Lora Ekana Nainggolan, *Ekonomi Makro*,(Medan:Yayasan Kita Menulis,2021), Hal. 7

Lanjutan Tabel....

1995	8.93
1996	7.83
1997	5.4
1998	-6.49
1999	1.59
2000	3.84
2001	6.63
2002	4.31
2003	5.26
2004	5.47
2005	5.73
2006	6.14
2007	6.34
2008	6.88
2009	4.28
2010	5.6
2011	6.34
2012	6.31
2013	6.08
2014	5.88
2015	5.53
2016	5.26
2017	5.29
2018	5.14
2019	5.05
2020	-1.6
2021	3.29

Dari tabel 4.1 diatas Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*) seperti yang terlihat pada tahun 1990 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan hingga tahun 1991 namun terjadi kenaikan kembali pada tahun 1992 artinya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat mengalami *fluktuasi* dari tahun ke tahun hingga penurunan dan kenaikan pertumbuhan ekonomi ini terjadi hingga tahun 2021.

2. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Sumatera Barat

Pengeluaran konsumsi rumah tangga (PKRT) dapat diartikan sebagai pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga untuk tujuan konsumsi. Rumah tangga didefenisikan sebagai indivisdu atau kelompok yang tinggal bersama dalam suatu bangunan tempat tinggal.[65] Sedangkan pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah nilai pembelanjaan yang dilakukan untuk rumah tangga keatas barang-barang akhir dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut.[66]

Pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*) dari tahun 1990-2021 namun hampir selalu mengalami kenaikan yang dapat dilihat pada data

[65]Faizah Naely,*Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran*,(Sidoarjo: Sinar Jaya,2017), Hal.13

[66]Andi Hakib, Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Periode 2012-2016, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 15, Nomor 1, Juni 2019, Hal 35

pengeluaran konsumsi rumah tangga Provinsi Sumatera Barat di bawah in.

Tabel 4.2

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Barat

Periode 1990-2021

TAHUN	PENGELURAN KONSUMSI RUMAH TANGGA
1989	22357624.76
1990	23514695.2
1991	2480884784
1992	2545491818
1993	2708841138
1994	2903246536
1995	3131553103
1996	3440486475
1997	3793111921
1998	356029446
1999	4008429824
2000	4192293517
2001	4330880226
2002	4497298691
2003	4633581211
2004	4810804597
2005	5044022566
2006	5252425858
2007	5468464508
2008	5720162134
2009	5831268538
2010	5940298981
2011	61660946.52
2012	6429874137
2013	6718157577
2014	7004516563
2015	7302873071
2016	7627987260

Lanjutan Tabel....

2017	7985849210
2018	8354752028
2019	8750831551
2020	8534259436
2021	8476534652

Dari tabel 4.2 diatas Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat hampir selalu mengalami kenaikan seperti yang terlihat pada tahun 1990 hingga pada tahun 2021 pengeluaran konsumsi rumah tangga hampir mengalami kenaikan namun terdapat beberapa tahun yang mengalami penurunan seperti pada tahun 1998,2011,2020 dan 2021 artinya pengeluaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sumatera Barat mengalami *fluktuasi* namun hampir selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

3. Ekspor Neto di Provinsi Sumatera Barat

Ekspor Neto adalah nilai barang dan jasa yang di ekspor kenegara lain dikurangi nilai barang dan jasa yang diimpor Negara lain. Atau ekspor Neto juga dapat diartikan nilai ekspor yang dilakukan suatu negara dalam tahuntertentu dikurangi dengan nilai impor dalam periode yang sama.[67]

Ekspor neto di Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*) dari tahun 1990-2021 yang dapat dilihat pada data ekspor

[67]Sudono sukirno,***M****akroekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016), Hal. 44

neto Provinsi Sumatera Barat di bawah ini.

Tabel 4.3

Ekspor Neto Provinsi Sumatera Barat Periode 1990-2021

TAHUN	DATA EKSPOR NETO
1990	164331
1991	172004
1992	156000
1993	187121
1994	229340
1995	205428
1996	300232
1997	255163
1998	192175
1999	148323
2000	161612
2001	165606
2002	273022
2003	346144
2004	579308
2005	731147.43
2006	1037321
2007	1416937
2008	1908111
2009	998010
2010	1463396
2011	1955077
2012	1120656
2013	1174006
2014	1071008
2015	1115219
2016	1363033
2017	1600005
2018	1044083
2019	900950
2020	1345443
2021	1269722

Dari tabel 4.3 diatas Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ekspor neto di Provinsi Sumatera Barat mengalami naik turun (*fluktuasi*) seperti yang terlihat pada tahun 1990 ekspor neto di Provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan hingga tahun 1991 namun terjadi penurunan kembali pada tahun 1992 artinya ekspor neto di Provinsi Sumatera Barat mengalami *fluktuasi* dari tahun ke tahun hingga penurunan dan kenaikan ekspor neto ini terjadi hingga tahun 2021.

B. Gambaran Umum Data Penelitian

Analisis deskirptif ini berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap suatu data yang dilihat dari nilai *minimun, maksimum, mean dan standar deviation.* Hasil analisis dapar dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Analisis Statistik Deskriptif dengan Data Awal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	32	23514695.20	8750831551.00	4948762093.7100	2442606089.79653
Ekspor Neto	32	148323.00	1955077.00	782810.4197	578797.1500
Pertumbuhan Ekonomi	32	-6.49	8.93	5.1288	2.83068
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0,2022

Tabel 4.4 menyajikan rata-rata pertumbuhan ekonomi (Y), pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1), dan ekspor neto (X_2) pada tahun 1990 sampai dengan 2021. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel diatas

diperoleh hasil yang menunjukan bahwa jumlah data sebanyak 32 data, rata-rata pertumbuhan ekonomi (Y) 5.1288 dengan standar deviasi sebesar 2.83068 rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) sebesar 4948762093.7100 dan standar deviasi sebesar 2442606089.79653 dan rata-rata ekspor neto (X_2) sebesar 782810.4197 dengan standar deviasi sebesar 578797.1500

Tabel 4.5
Tabel Statistik Deskriptif dengan Data Yang Telah di Ln

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	32	23514695.20	8750831551.00	4948762093.7100	2442606089.79653
Ekspor Neto	32	148323.00	1955077.00	782810.4197	578797.1500
ln_Pertumbuhan Ekonomi	32	.10	2.80	1.4434	.48730
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Tabel 4.5 menyajikan rata-rata pertumbuhan ekonomi (Y), pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1), dan ekspor neto (X_2) pada tahun 1990 sampai dengan 2021. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel diatas diperoleh hasil yang menunjukan bahwa jumlah data sebanyak 32 data, rata-rata pertumbuhan ekonomi (Y) 1.4434 dengan standar deviasi sebesar 0.48730 rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) sebesar 4948762093.7100 dan standar deviasi sebesar 2442606089.79653 dan rata-rata ekspor neto (X_2) sebesar 782810.4197dengan standar deviasi sebesar 578797.1500.

Tabel 4.6
Tabel Statistik Deskriptif dengan Data Yang Telah Menghilangkan Outlier

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	30	23514695.20	8750831551.00	4982336603.8907	2281660451.10768
Ekspor Neto	30	148323.00	1955077.00	782810.4197	578797.1500
Pertumbuhan Ekonomi	30	1.59	8.93	5.7597	1.41404
Valid N (listwise)	30				

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Tabel 4.6 menyajikan rata-rata pertumbuhan ekonomi (Y), pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1), dan ekspor neto (X_2) pada tahun 1990 sampai dengan 2021. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel diatas diperoleh hasil yang menunjukan bahwa jumlah data sebanyak 30 data, rata-rata pertumbuhan ekonomi (Y) 5.7597 dengan standar deviasi sebesar 1.41404 rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) sebesar 4982336603.8907 dan standar deviasi sebesar 2281660451.10768 dan rata-rata ekspor neto (X_2) sebesar 782810.4197dengan standar deviasi sebesar 578797.1500

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal maka

dalam hal ini penulis menggunakan uji Tets of Normality, yaitu jika nilai sig. ≥ 0.05, maka data normal dan apabila sig. ≤ 0.05 maka data tidak normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	.064	32	.200*
Ekspor Neto	.105	32	.200*
Pertumbuhan Ekonomi	.270	32	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) berdistribusi normal, namun pada Pertumbuhan ekonomi (Y) tidak berdistribusi normal karena nilai *S*ignifikansi < 0,05. Untuk melanjutkan penelitian maka perlu dilakukan pengolahan data agar dapat berdistribusi normal, yaitu dengan cara mentransformasi data. Tranformasi data merupakan teknik untuk mengubah nilai data menggunakan operasi menggunakan opersai logaritma natural (LN), tujuan utama untuk mengubaj skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain hingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi

yang mendasari ananlisis ragam.[68] Setelah data ditranformasi logaritma natural maka dilakukan uji normalitas data kembali dengan output sebagai beriku :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	.064	32	.200*
Ekspor Neto	.105	32	.200*
ln_Pertumbuhan Ekonomi	.348	32	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

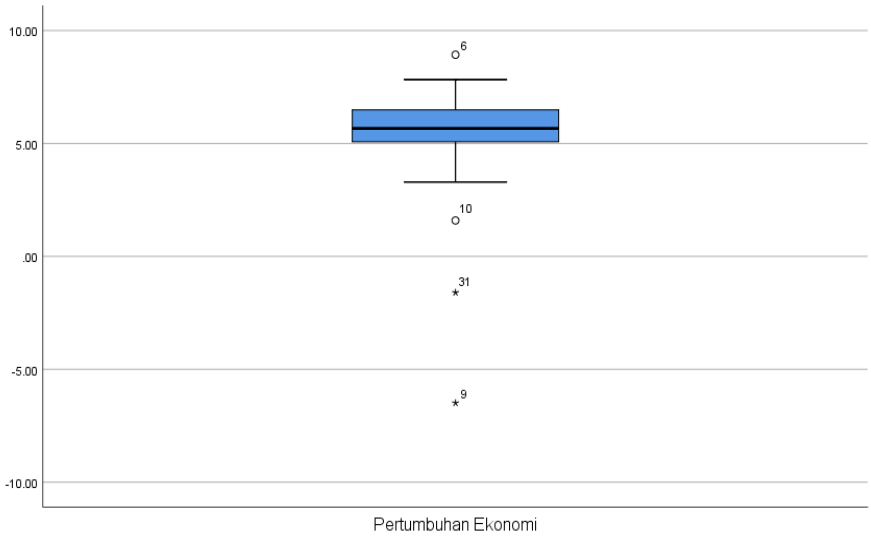
Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data variabel pertumbuhan ekonomi (Y) masih tidak berdistribusi normal karena nilai *Sig* < 0,05. Untuk melanjutkan penelitian harus dilakukan pengolahan data kembali agar dapat berdistribusi normal, yaitu dengan cara membuang data *outlier*. Salah satu alasan mengapa ada data yang tidak normal karena memiliki data nilai *outlier*. *Oulier* harus kita buang jika data *outlier* tersebut memang tidak menggambarkan observasi dalam poulasi.[69]

[68] Jogianto Hartono, *Teori Pertofolio dan Analisis Invesasi* (Yogyakart: BPFE, 2015), Hlm. 23

[69] Riza Fajarnia dkk, *Properti Determinan Nilai Perusahaan dan Real Estate Pada Periode Gencarnya Pembangunan Infrastruktur*, Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol.11, No.2, 2019, Hlm.112

Gambar 4.1
Bukti Data Outlier yang Dibuang



Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Dari grafik diatas bisa ketahui bahwa data pertumbuhan ekonomi yang harus di buang yaitu nomor 9 dan 31, karena keduanya memiliki kondisi yang terparah, setelah itu baru dilanjutkan untuk melakukan uji normalitas sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	.070	30	.200*
Ekspor Neto	.108	30	.200*
Pertumbuhan Ekonomi	.131	30	.198

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirov* (uji K-S), menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi (Y) dengan tingkat signifikansi uji normalitas sebesar 0,198, pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) menunjukan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,200, dan ekspor neto (X_2) menunjukan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal, yang mana hal ini berarti sampel berasal dari populasi yang sama.

b. Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memilki varian yang sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances.* Sampul memiliki varian yang sama jika nilai sig. < a 0.05

Tabel 4.10
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3.935	1	28	.067
Ekspor Neto	5.942	1	28	.101

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Signifikan dari uji Homogenitas menunjukkan variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga (X1) sebesar 0,067 dan Ekspor Neto (X2) sebesar 0.101, yang mana hasil ini lebih besar dari taraf sidnifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan

bahwasannya uji homogenitas berdistribusi homogen. Nilai signifikan uji homogenitas variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga (XI) sebesar 0,067 dan Ekspor Neto (X2) sebesar 0.101 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,067 > 0,05 dan 0,101 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pengeluaran konsumsi rumah tangga, ekspor neto dan data pertumbuhan ekonomi mempunyai tingkat varian yang sama.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kriteria dalam Uji Linearitas adalah dua variabel yang dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikan *Deviation from linearity* lebih besar dari 0.05

Tabel 4,11
Uji Linieritas
Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan Ekonomi * Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	Between Groups	(Combined)	50.203	28	1.792	.744	.718
		Linearity	8.108	1	8.108	3.126	.175
		Deviation from Linearity	42.095	27	1.559	.649	.771
	Within Groups		7.782	1	7.782		
	Total		57.985	29			

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat nilai signifikansi *Deviation from Linearity* antara variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0,771 lebih besar dari 0,05 atau 0,771 > 0,05.

Tabel 4,12
Uji Linieritas Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor Neto

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan Ekonomi* Ekspor Neto	Between Groups	(Combined)	18.856	28	0.673	.789	.649
		Linearity	2.269	1	2.269	1.044	.320
		Deviation from Linearity	16.586	27	0.614	.763	.661
	Within Groups		39.130	1	39.130		
	Total		57.985	29			

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Kemudian pada variabel 4.12 diatas juga dapat dilihat nilai signifikansi *Deviation from Linearity* antara variabel ekspor neto (X_2) dan pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 0,661 lebih besar dari 0,05 atau 0,661 > 0,05.

Berdasarkan hasil uji linieritas ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan variabel ekspor neto (X_2) memiliki hubungan yang linear dengan variabel pertumbuhan ekonomi (Y), yang berarti pola hubungan kedua variabel bebas dan variabel terikat akan membentuk satu garis lurus.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Uji multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	.920	1.087
	Ekspor Neto	.920	1.087

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Dari tabel 4.13 di atas dapat dilihat analisis nilai tolerance pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) adalah 0,920 dan nilai VIF adalah 1,087 dan nilai tolerance ekspor neto (X_2) adalah 0,920 dan nilai VIF adalah 1,087. Hal ini menunjukan bahwa semua variabel mengindikasikan tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil olahan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas yang artinya tidak memiliki korelasi antara variabel bebas dalam model regresi karena Tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10.

b. Uji Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Tabel Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.471	.757		1.943	.062
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-6.685	.000	-.169	-.853	.401
	Ekspor Neto	-1.118	.000	-.085	-.430	.670

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Dari tabel 4.14 dapat dilihat nilai signifikansi pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) lebih besar dari 0,05. Dan pada variabel ekspor neto (X_2) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas yang berarti terjadi perbedaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

c. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah masing-masing data memiliki korelasi atau hubungan. Uji

yang digunakan untk mendeteksi adanya aoutokorelasi ini adalah uji Durbin-Watson (D-W). Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) yang diperoleh dari estimasi model, dapat dolihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402[a]	.162	.100	1.34157	1.201

a. Predictors: (Constant), Ekspor Neto, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai D-W yaitu sebesar 1.201 berada di antara -2 dan 2. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y), yaitu seberapa besar pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil data yang diolah dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.599	1.100		6.000	.000
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-2.319	.000	-.374	-2.037	.042
	Ekspor Neto	1.565	.000	.076	.414	.682

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat ditarik persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian adalah:

$$Y=6.599 - 2.319X_1 + 1.565 + ei$$

Dari persamaan model regresi diatas dapat dilihat bahwa :

a. Konstanta sebesar 6,599% artinya jika pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) nilainya konstan, maka besarnya pertumbuhan ekonomi (Y) adalah 6,599%
b. Koefisien regresi pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) sebesar -2.319%, artinya jika pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) mengalami peningkatan satu satuan maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2.319% dengan asumsi variabel ekspor neto (X_2) di abaikan.
c. Koefisien regresi ekspor neto (X_2) memiliki nilai sebesar 1.565%. Jika ekspor neto ditingkatkan satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 1.565%

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) memiliki pengaruh parsial (terpisah) dan signifikansi terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.599	1.100		6.000	.000
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-2.319	.000	-.374	-2.037	.042
	Ekspor Neto	1.565	.000	.076	.414	.682

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat nilai signifikansi variabel bebas yaitu

1) Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (X_1)

Hasil statistik uji t untuk variabel Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga diperoleh nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -2.319 Dari output di dapat t hitung sebesar -2.037 dan signifikansi sebesar 0,042. Oleh karena itu signifikansi < 0,05 (0,042 < 0,05), maka Ha_1 diterima dan Ho ditolak Jadi dapat

disimpulkan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

2) Ekspor Neto (X_2)

Hasil statistik uji t untuk variabel Dividen (X_2) diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1.565 Dari output di dapat signifikansi sebesar 0.682 Maka H_a ditolak Dan Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekspor neto secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) memiliki pengaruh secara simultan (bersamaan) dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.390	2	4.695	3.160	.002[b]
	Residual	48.595	27	1.800		
	Total	57.985	29			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Ekspor Neto, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002 atau 0,002 < 0,05. Hasil uji F ini menunjukan bahwa variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) berpengaruh secara simultan (bersamaan) signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y).

5. Uji *Adjusted R Squere*

Adjusted R Aquare merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Nilai pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil uji *Adjusted R Aquare* dapat dilihat pada tabel berilut:

Tabel 4.19
Hasil Uji *Adjusted R Aquare*
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402[a]	.162	.100	1.34157

a. Predictors: (Constant), Ekspor Neto, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Sumber: hasil Pengolahan SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Aquare* ini adalah sebesar 0,100. Hasil uji *Adjusted R Aquare* ini menyatakan bahwa pengaruh variabel bebas pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar

10% sedangkan 90% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diantaranya: pengeluaran pemerintah dan investasi.

D. Analisis Pembahasan

Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kedua faktor tersebut untuk melihat apakah pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Provinsi Sumatera Barat.

Dan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial (terpisah) antara variabel bebas pengeluaran konsumsi rumah tangga (X1) dan ekspor neto (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) dilakukan uji t.

1. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan dengan SPSS Uji t menunjukkan perolehan t hitung yang dihasilkan oleh variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga -2.037 dengan tingkat Sig $\alpha \leq$ 0,05 yaitu sebesar 0,042 Dengan hasil signifikansi sebesar 0,042 atau 0,042 < 0,05 artinya secara parsial variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Alasan variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena pengeluaran konsumsi rumah tangga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena semakin banyak pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh

rumah tangga maka secara tidak langsung meningkatkan pendapatan wilayah memalui meningkatnya permintaan produksi barang dan jasa. Sebagaimana pertumbuhan ekonomi merupakan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa.[70]

Secara teori yang disamapaikan oleh William Wing dan Hendri Hermawan Adinugraha yang menganalisis bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu penelitian juga sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Lora bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah faktor penggerak pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi memungkinkan masyarakat mengonsumsi barang dan jasa sosial yang lebih tinggi.[71]

Jika dikaitkan dengan prinsip islam dalam mengonsumsi barang seseorang muslim harus berdasarkan prinsip sesuai dengan kebutuhan dimana konsumsi merupakan upaya memenuhi kebutuhan hidup dan merupakan salah satu cara menciptakan maslahah menuju falah (kebahagian dunia dan akhirat). Islam memberikan tuntunan dan petunjuk kepada umatnya agar selalu bersikap sederhana dan melarang

[70] Patta Rapanna, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: Cv Sah Media,2017), Hal. 7
[71] Lora Ekana, *Ekonomi Makro*,(Medan :Yayasan kita menulis,2021). Hal.7

dari sikap boros dan berlebihan dalam mengonsumsi.[72] Hal ini berdasarkan firman Allah ta"ala dalam Surat Al-A"Raf ayat (31) :



Artinya : wahai anak cucu adam! Pakailah pakaianmu yang bagus disetiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih lebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan

Tafsiran ayat diatas yang menjelaskan tentang konsumsi adalah makan dan minumlah tetapi jangan berlebih lebihan. Artinya makan makanlah yang sederhana dan minuman yang sederhana. Di sinilah nampak bahwa itu mempengaruhi kepada sikap hidup Muslim, yaitu menjaga kesehatan rohani dengan ibadah dan juga memakan makanan dan meminum minuman yang pantas, tidak berlebih-lebihan bagi kesehatan jasmani. Sebab makan minum yang berlebih-lebihan bisa pula mendatangkan penyakit. Berlebih-lebihan, bisa pula merusak kepada rumah tangga dan perekonomian diri sendiri.[73]

Jadi dapat disimpulkan bahwa rumah tangga boleh melakukan pengeluaran konsumsi atas barang dan jasa asalkan tidak berlebih lebihan dan berdasarkan kebutuhan. Karena jika rumah tangga meningkatkan konsumsinya secara berlebih-lebihan yang hanya ingin

[72] Sumar'in, *Ekonomi Islam, Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif slam,* (Yoyakarta: Graha Ilmu, 2013),Hal. 93.

[73] Hamka,*Tafsir Al Azhar*,(Jakarta : Gema Insani, 2015) . Hal. 77

memenuhi kepuasan atas suatu barang maka hal ini bisa merusak kepada rumah tangga dan perekonomian diri sendiri, artinya pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga haruslah seimbang sehingga perekonomian menjadi lebih baik.

Penelitian yang diteliti ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah dengan judul Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Dari penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga berpegaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.[74]

Penelitian yang dilakukan ini juga sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahayu dengan judul Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2010-2020. Dari penelitian ini diperoleh hasil pengeluaran konsumsi rumah tangga sebagai variabel independen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.[75]

Penelitian yang penulis lakukan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ike Febriani dengan judul Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Investasi, Dan Pengeluaran Pemerintah

[74] Ari Tri Afiftah, Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah DanPengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap PertumbuhanEkonomi Di Indonesia Tahun 1988-2017, Dinamic : *Directory Journal of Economic*, Vol. 1 No. 2, Hal. 20

[75] Suci Rahayu, Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2010-2020, *Jurnal Ekonomi*, Vol.1, No 1, tahun 2020, hal 72

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tinjau Dalam Perpektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung.[76]

2. Pengaruh Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ekspor neto tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil analisis diketahui besar koefisien regresi 1.565 dan nilai sig 0,682 > 0,05, terbukti bahwa ekspor neto tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya ekspor neto tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Alasan lain kenapa ekspor neto tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dikerenakan nilai impor lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekspor maka tidak dapat meningkatkan devisa, karena nilai cadangan devisa suatu wilayah atau Negara akan meningkat apabila ekspor lebih besar dari pada impor artinya ekspor neto surplus.[77]

Salah satu upaya untuk meningkatkan surplus perdagangan adalah melalui kebijakan expansi ekpor dan substitusi impor, artinya mencari dan mengupayakan perluasan ekspor dalam bentuk jenis

[76]Ike Febriani, Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Investasi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tinjau Dalam Perpektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung, *Junal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No.1, tahun 2016, hal.123

[77]Rosihan Asmara, Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian, (Malang: Gunung Samudera,2014), Hal. 6-7

produk yang baru, kemudian membatasi/menyetop impor untuk produk-produk yang dapat dihasilkan negara dan digantikan dengan produk yang benar-benar tidak dapat dihasilkan di dalam negeritersebut dengan langkah ini maka pertumbuhan ekonomi di daerah atau Negara tersebut akan meningkat.[78]

Penelitian yang diteliti ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummami dengan judul pengaruh ekspor neto, FDI, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil yaitu ekspor neto tidak berpegaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.[79]

Penelitian yang dilakukan ini juga sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Mustika dengan judul analisis pengaruh ekspor neto terhadap nilai tukar rupiah dan dolar amerika serikat dan pertumbuhan ekonomi indonesia. Dari penelitian ini diperoleh hasil ekspor neto sebagai variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia dari tahun 1993 hingga tahun 2014[80]

Penelitian yang penulis lakukan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Monita Wulandari dengan judul pengaruh perdagangan internasional (ekspor neto) Terhadap

[78] Asfia Murni, *Ekonomika Makro* (Bandung:Refika Aditama, 2013) Hal. 176

[79] Dewi Ummami, The Impact Of Net Exports, FDI And Exchange Rate On Economic Growth In Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2015, Hal. 1

[80] Candra Mustika, Analisis Pengaruh Ekspor Neto Terhadap Nilai Tukar Rupiah Dan Dolar Amerika Serikat Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.*Jurnal Paradigma* Ekonomi, Vol.10, No 2, tahun 2015. Hal 301

pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2007-2017 di Indonesia. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil regresi menunjukkan bahwa ekspor neto tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.[81]

3. Pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersamaan) antara variabel bebas pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi (Y) dilakukan uji F. Hasil uji F menghasilkan nilai Sig. $\alpha \leq 0{,}05$ yaitu 0,02. berdasarkan uji F ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian adalah Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti variabel bebas pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) berpengaruh dan signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi (Y)

4. Presentase pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi

Untuk menguji persentase pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga (X_1) dan ekspor neto (X_2) terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi (Y) dilakukan uji *Adjusted R Square* . Hasil uji *Adjusted R Square* menghasilkan nilai yaitu 0,100 dengan presentase

[81]Laili Monita Wulandari, Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor Neto) Terhadap pertumbuhan ekonomi ,*Jurnal ekonomi Pembangunan*, Vol.4, No2, tahun 2019, hal 443

pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 10,0 %. Dengan kata lain sisanya sebesar 90,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pengeluaran pemerintah dan investasi.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka hal – hal yang dapat dilakukan :

1. Uji t digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama.

   Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan dengan SPSS Uji t menunjukkan perolehan t hitung yang dihasilkan oleh variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan tingkat Sig $\alpha \leq 0{,}05$ yaitu sebesar 0.042 artinya secara parsial variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi maka keputusan yang diperoleh adalah Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi yang dikarenakan pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga yang selalu meningkat sehingga produksi barang dan jasa juga meningkat.

2. Uji t digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua

   Pada variabel ekspor neto hasil pengolahan yang dilakukan dengan SPSS Uji t menunjukkan perolehan t hitung yang dihasilkan oleh variabel ekspor neto dengan hasil signifikan sebesar 0.682 atau 0.682 > 0.05 artinya secara parsial variabel ekspor neto tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi maka

keputusan yang diperoleh adalah Ha ditolak dan Ho diterima hal ini disebabkan karena nilai impor melebihi nilai ekspor sehingga menyebabkan tidak terjadi peningkatan pada pertumbuhan ekonomi.

3. Uji F digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga. Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan dengan SPSS Uji F menunjukkan perolehan F hitung yang dihasilkan oleh variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto dengan tingkat signifikan Sig $\alpha \leq 0{,}05$ yaitu sebesar 0.02 artinya secara simultan variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi maka keputusan yang diperoleh adalah Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto secara simultan (bersamaan) terhadap pertumbuhan ekonomi
4. Uji *Adjusted R Square* diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang keempat. Presentase pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 10,0 %. Dengan kata lain sisanya sebesar 90,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pengeluaran pemerintah dan investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka hal – hal yang dapat dilakukan :

1. Dari hasil penelitian Uji t yang dilakukan diketahui bahwasannya pengeluaran konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh dalam menjelaskan naik turunnya Pertumbuhan ekonomi sedangkan pada variabel ekspor neto tidak memiliki pengaruh dalam menjelaskan naik turunnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat maka dalam hal ini pemerintah perlu untuk lebih memperhatikan pengeluaran konsumsi rumah tangga seperti kebijakan fiscal untuk mendorong konsumsi masyarakat dengan memberikan program perlindungan sosial seperti alokasi dana bantuan kepada masyarakat miskin sementara untuk masyarakat menengah ke atas diperlukan kebijakan relaksasi pajak penjualan atas barang mewah untuk meningkatkan daya beli masyarakat sedangkan variabel ekspor neto pemerintah perlu meningkatkan surplus perdagangan adalah melalui kebijakan expansi ekpor dan substitusi impor.
2. Dari hasil penelitian Uji F yang dilakukan diketahui bahwasannya pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto secara silmutan memiliki pengaruh dalam menjelaskan naik turunnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat maka dalam hal ini pemerintah perlu untuk lebih meningkatkan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto pemerintah perlu untuk

meningkatkan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto dengan cara pemberikan subsidi kepada masyarakat dan jika ingin meningkatkan ekspor neto maka dilakukan dengan cara meningkatkan nilai ekspor dibandingkan dengan impor.

3. Uji *Adjusted R Square* memperoleh nilai sebesar 10,0% hal ini masih tergolong rendah untuk peneliti berikutnya supaya bisa menambah variabel yang lainnya yang belum diteliti seperti pengeluaran pemerintah dan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Asmara Rosihan, 2014, *Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian*, Malang: Gunung Samudera.

BPS Statistik Indonesia,2019, Produk Domestik Bruto Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha.

Calaudia Sell, Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor Neto, Jumlah Uang Beredar dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, Vol 6, No.2 tahun 2017, Hal.21

Duli Nikolaus, 2019, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS,* Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Ghozali Imam, 2016, Aplikasi *Analaisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS),* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakib Andi, Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Periode 2012-2016, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 15, No. 1, tahun 2019, Hal.35

Herlando Dodi, 2020, Naskah *Produk Domestik Bruto Menurut Peenggunaan*, Jawa Barat :BPS Jawa Berat.

Hermawan Adinugraha Hendri, dkk,2021, *Ekonomi Makro Islam*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

Ibrahim Hasyim Ali,2017, *Ekonomi Makro,* Jakarta: Kencana.

Lora Ekana Nainggolan, 2021, *Ekonomi Makro*, Medan: Yayasan Kita Menulis.

Malik Nazaruddin,2016, *Ekonomi Internasional*, Malang:UMM Press.

Mankiy Gregory,2017, *Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga

Murni Asfia,2013, *Ekonomika Makro,* Bandung:Refika Aditama.

Naely Faizah, 2017, *Produk Domestik Bruto Kabupaten sidoarjo Menurut Pengeluaran*, Sidoarjo: Sinar Jaya.

Naf'an, 2014, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yokyakarta: Graha Ilmu.

Nursalam, 2019, *Buku Ajar Makro Ekonomi*, Yokyakarta : CV Budi Utama.

Oza Gesti Wahyuni,dkk, Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Ekspor Neto, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Gro Industri Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1 No.1, tahun 2017, Hal 21

Padli, dkk, Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Investasi swasta, Belanja langsung pemerintah daerah, terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Vol. 3, No. 1, tahun 2019, Hal. dari 54 sampai 64

Putong Iskandar,2015, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Untuk Mahasiswa*, Jakarta : Mitra Wacana Media.

Ramadhani Rahmi,2021, *Satistika penelitian pendidikan: Analisis Perhitungan matematika dan Aplikasi SPSS,* Rawamangun- Jakrta: Kencana.

Rapanna Patta,2017, *Ekonomi Pembangunan*, Makassar: Cv Sah Media
.

Rondhi M, 2016, *Ekonomi Makro*, Jember: UJ PRESS.

Rosydi Suherman,2011, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sari Kartika, 2017, *Ruang Lingkup Ekonomi Makro*, Klaten: Cempaka Putih.

Sarwono Jonathan, 2012, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Gramedia.

Sattar, 2017, *Buku Ajar Ekonomi Internasional*, Yokyakarta: CV Budi Utama.

Srisinto,2018, inflasi dan IPM peranannya terhadapa pertumbuhan ekonomi serta implikasinya terhadap kemiskinan, *Jurnal Litbang sikowati*, Vol.2, No.1, tahun 2017, Hal.58

Sudirman, Pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan ekonomi, *Jurnal of Economics and Business* Vol.2 No.1, tahun 2018, Hal.90

Sukirno Sadono,2015, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno Sudono, 2016, *Makroekonomi Teori Pengantar* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tri Afiftah Ari, Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1988-2017, Dinamic : *Directory Journal of Economic*, Vol. 1 No. 2, tahun 2017, Hal.20

Tri Putranto Agung,2019, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Banten:Unpam Press

Ummami Dewi, The Impact Of Net Exports, FDI And Exchange Rate On Economic Growth In Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5, No. 1, tahun 2015, Hal.1

Wahyu Handaru Agung, *Pengaruh Kepuasan Gaji dan Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Turnover pada Divisi PT Jamsostek*, Vol.3, No 1, tahun 2012, Hal.12

Windu Antari Diah, Pengaruh Investasi, Pengeluran Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Jurnal EP Unud Vol 9, No 1, tahun 2019, Hal. Dari 2390 sampai 2396

Wing Yang William,2021, *Dragon Slayer Trading Strategy*, Jakarta:Gramedia.

Yakaria Pangestin Yahya, Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor Neto Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Jurnal Ilmu Ekonomi*,Vol. 5, No. 1, tahun 2021, Hal.201

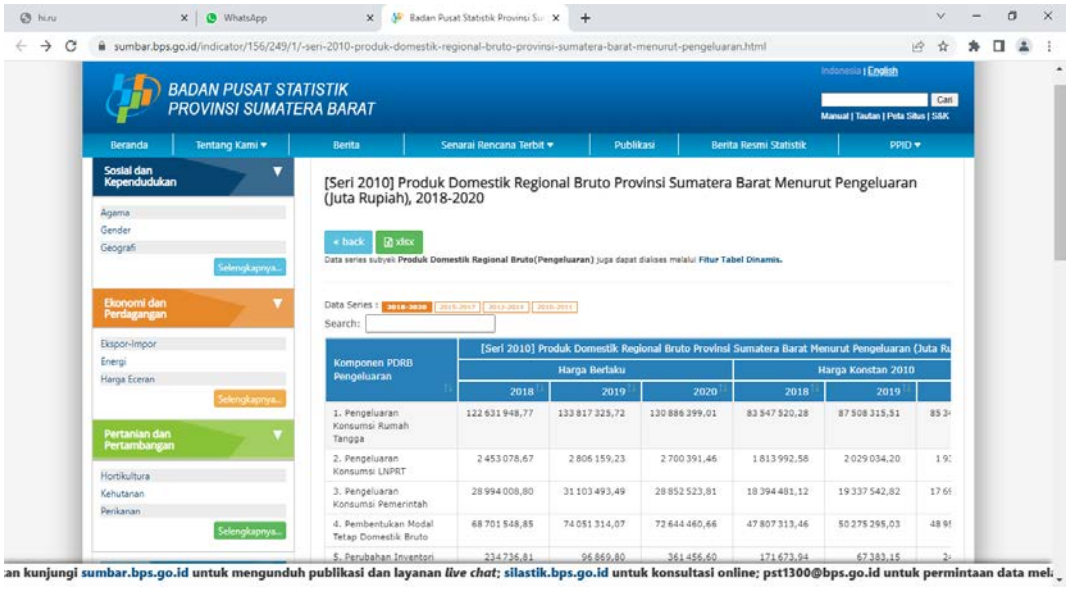
Yuwono Triwibowo,2016, *Pembangunan Pertanian*, Yokyakarta:Gagjah Mada University Press.

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

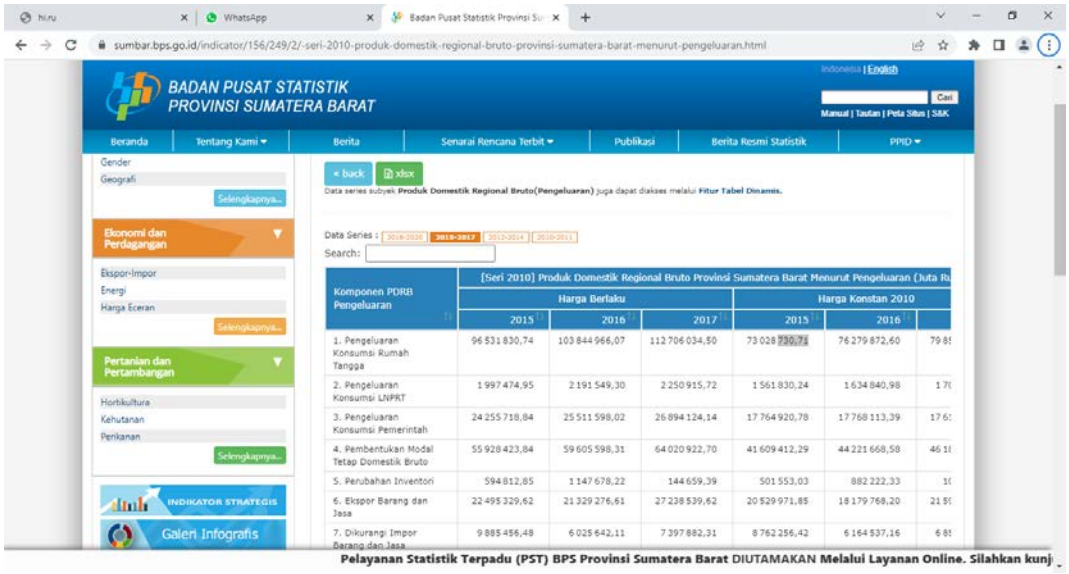
Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 1990-2021

No	Kegiatan Penelitian	November 2021				Desember2021				Januari 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Topik																												
2	Proses Identifikasi Masalah																												
3	Penyusunan Proposal																												
4	Pengumpulan Data Kelapangan																												
5	Pengolahan Data																												
6	Hasil dan Pembahasan																												
7	Kesimpulan dan Saran																												
8	Laporan Akhir																												

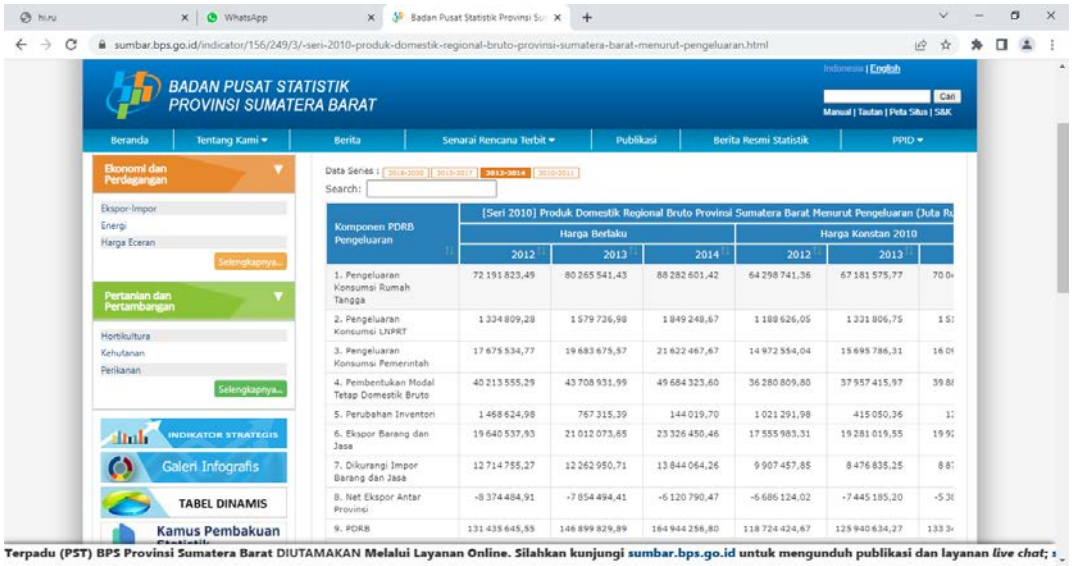
Lampiran 2 : Tabulasi Data Mentah



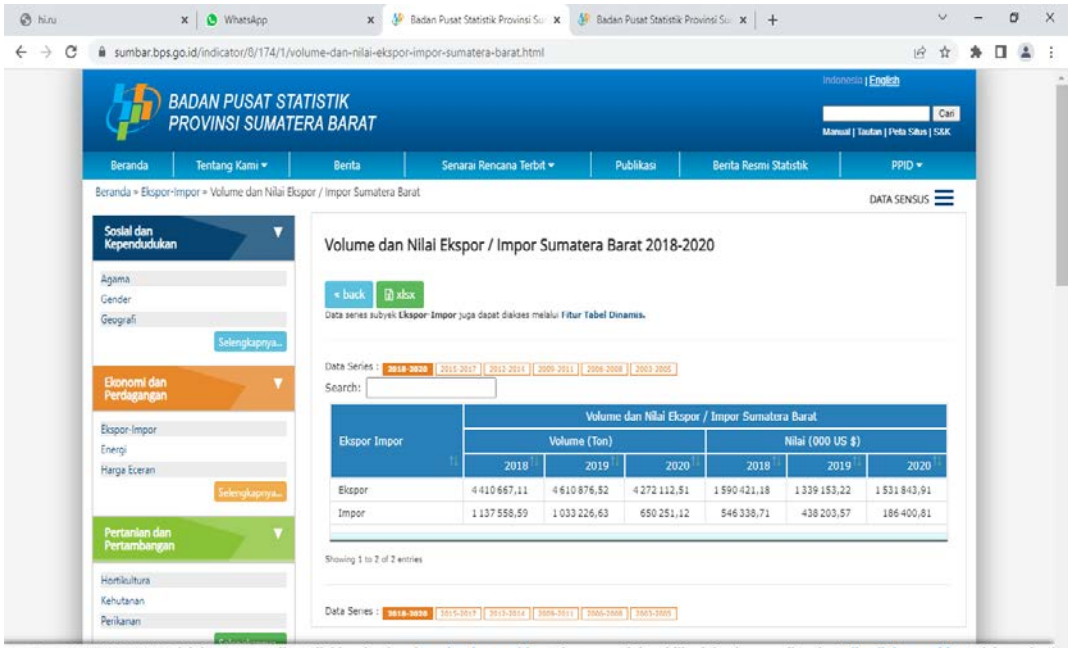
an kunjungi sumbar.bps.go.id untuk mengunduh publikasi dan layanan *live chat*; silastik.bps.go.id untuk konsultasi online; pst1300@bps.go.id untuk permintaan data mel



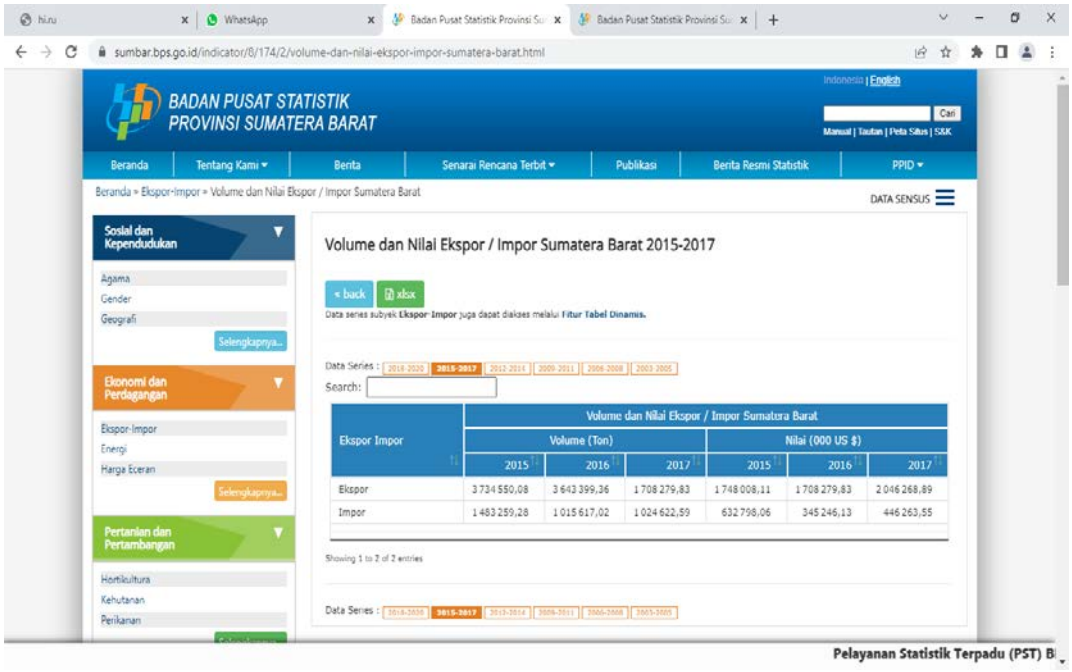
Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Provinsi Sumatera Barat DIUTAMAKAN Melalui Layanan Online. Silahkan kunj

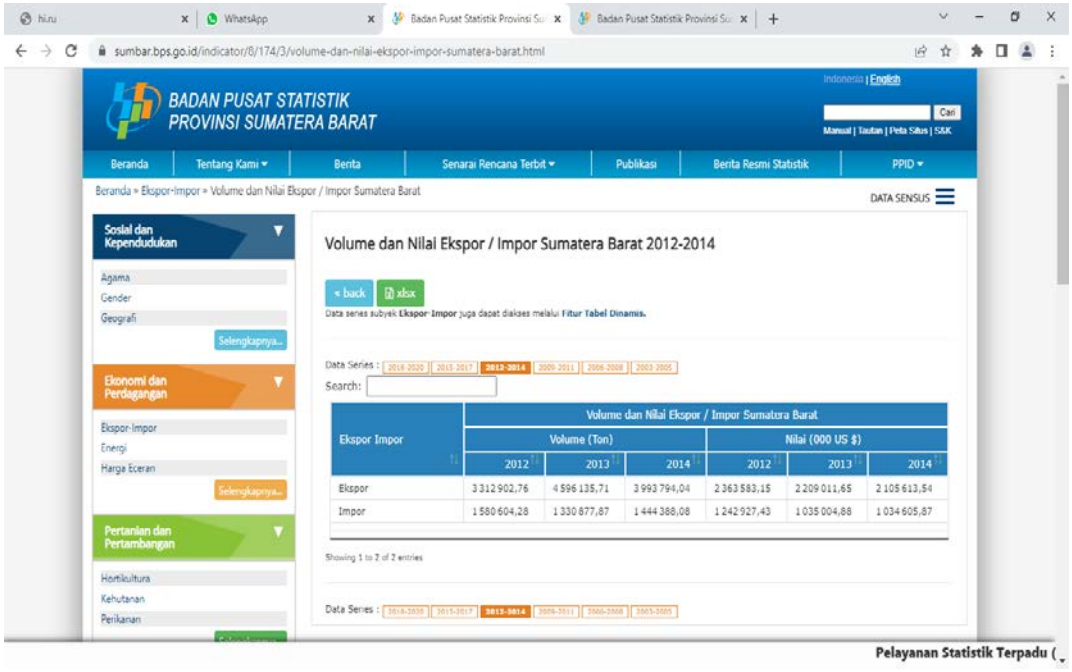


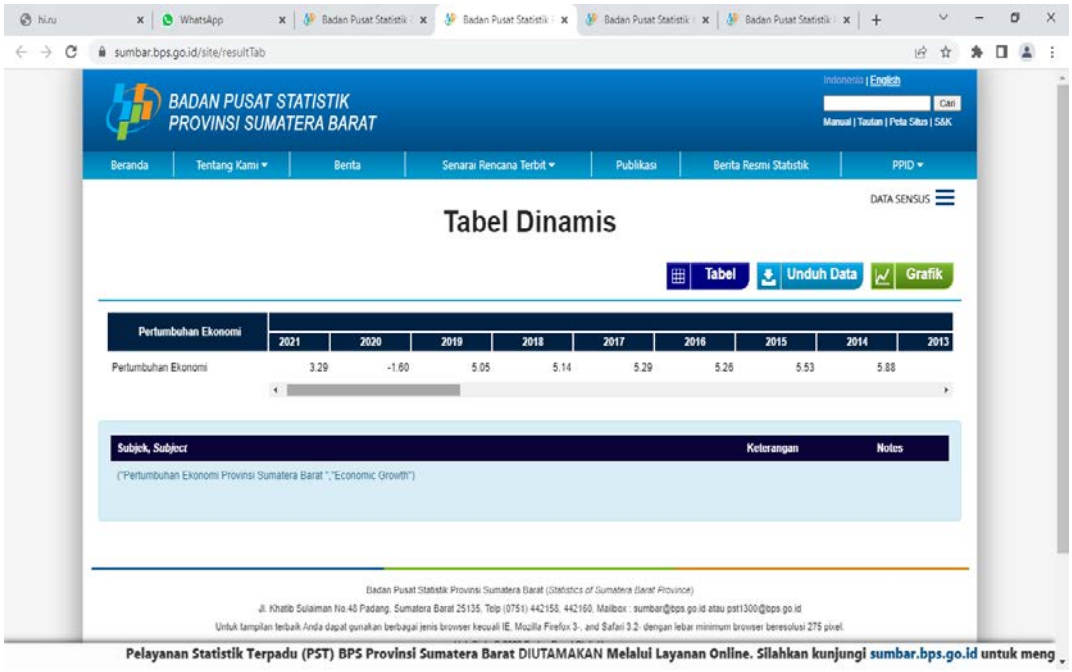
Terpadu (PST) BPS Provinsi Sumatera Barat DIUTAMAKAN Melalui Layanan Online. Silahkan kunjungi sumbar.bps.go.id untuk mengunduh publikasi dan layanan *live chat*; s

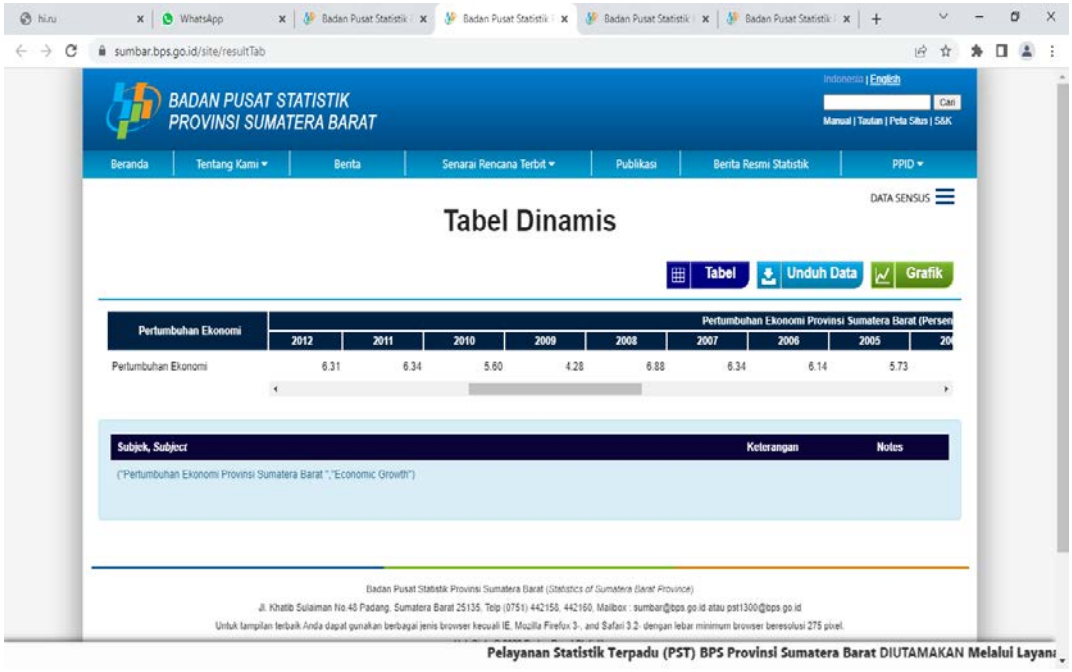


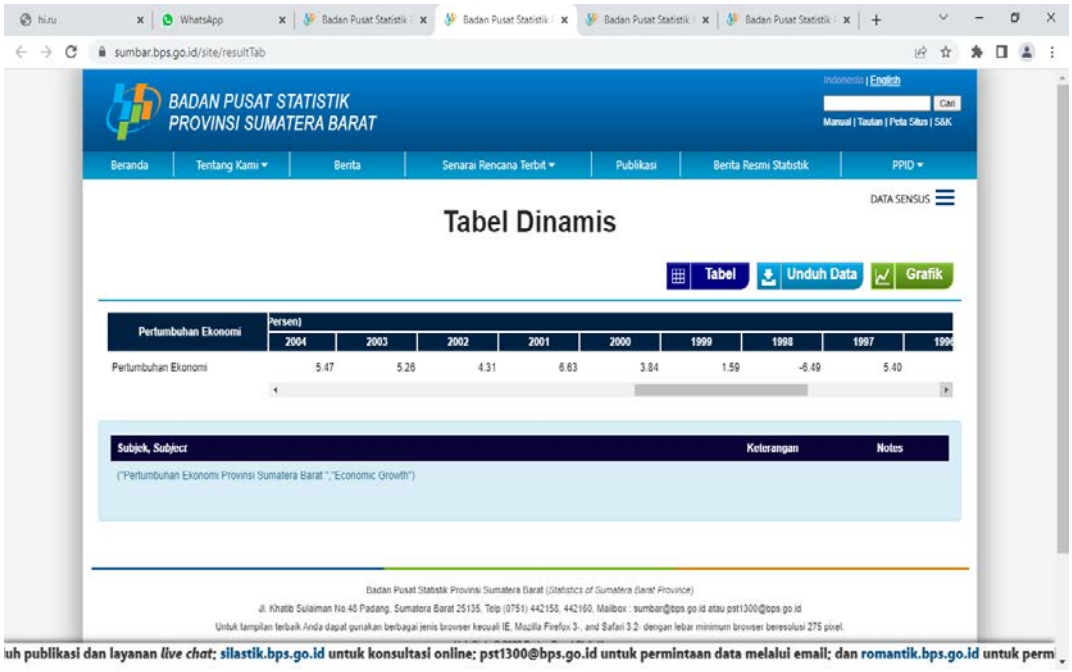
tera Barat DIUTAMAKAN Melalui Layanan Online. Silahkan kunjungi sumbar.bps.go.id untuk mengunduh publikasi dan layanan *live chat*; silastik.bps.go.id untuk konsultasi

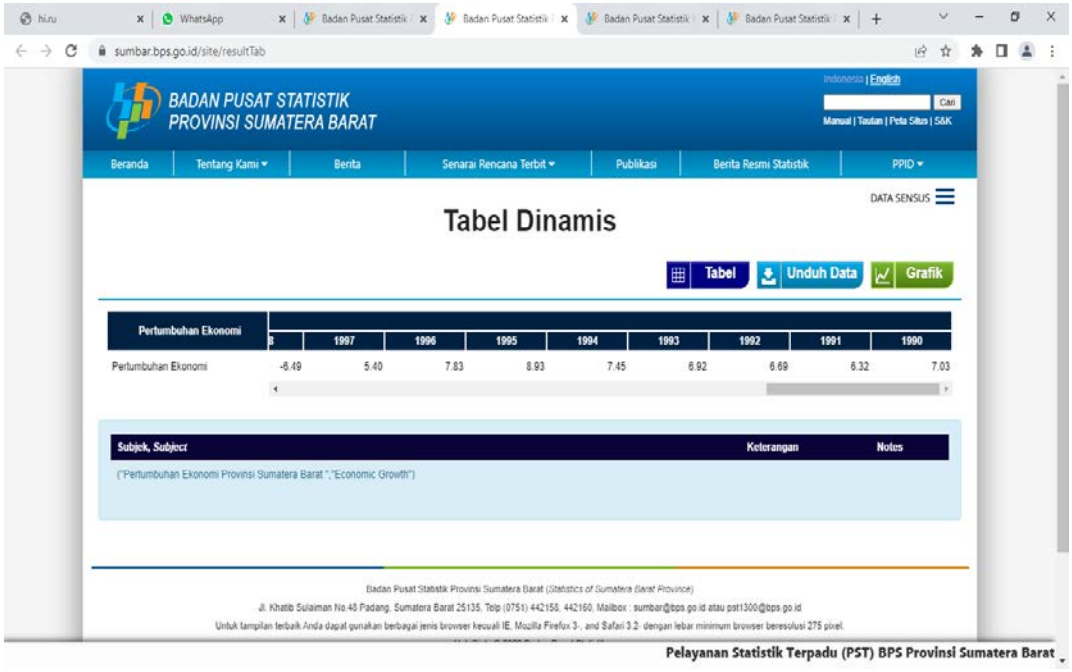

sumbar.bps.go.id/indicator/8/174/2/volume-dan-nilai-ekspor-impor-sumatera-barat.html
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT
Beranda
Tentang Kami
Berita
Senarai Rencana Terbit
Publikasi
Berita Resmi Statistik
PPID
Beranda » Ekspor-Impor » Volume dan Nilai Ekspor / Impor Sumatera Barat
DATA SENSUS
Sosial dan Kependudukan
Agama
Gender
Geografi
Ekonomi dan Perdagangan
Ekspor-Impor
Energi
Harga Eceran
Pertanian dan Pertambangan
Hortikultura
Kehutanan
Perikanan
Volume dan Nilai Ekspor / Impor Sumatera Barat 2015-2017
back
xlsx
Data series subyek Ekspor-Impor juga dapat diakses melalui Fitur Tabel Dinamis.
Search:
Ekspor Impor
Volume dan Nilai Ekspor / Impor Sumatera Barat
Volume (Ton)
Nilai (000 US $)
2015
2016
2017
Ekspor 3 734 550,08 3 643 399,36 1 708 279,83 1 748 008,11 1 708 279,83 2 046 268,89
Impor 1 483 259,28 1 015 617,02 1 024 622,59 632 798,06 345 246,13 446 263,55
Showing 1 to 2 of 2 entries
Pelayanan Statistik Terpadu (PST) B


sumbar.bps.go.id/indicator/8/174/3/volume-dan-nilai-ekspor-impor-sumatera-barat.html
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT
Beranda
Tentang Kami
Berita
Senarai Rencana Terbit
Publikasi
Berita Resmi Statistik
PPID
Beranda » Ekspor-Impor » Volume dan Nilai Ekspor / Impor Sumatera Barat
DATA SENSUS
Sosial dan Kependudukan
Agama
Gender
Geografi
Ekonomi dan Perdagangan
Ekspor-Impor
Energi
Harga Eceran
Pertanian dan Pertambangan
Hortikultura
Kehutanan
Perikanan
Volume dan Nilai Ekspor / Impor Sumatera Barat 2012-2014
back
xlsx
Data series subyek Ekspor-Impor juga dapat diakses melalui Fitur Tabel Dinamis.
Search:
Ekspor Impor
Volume dan Nilai Ekspor / Impor Sumatera Barat
Volume (Ton)
Nilai (000 US $)
2012
2013
2014
Ekspor 3 312 902,76 4 596 135,71 3 993 794,04 2 363 583,15 2 209 011,65 2 105 613,54
Impor 1 580 604,28 1 330 877,87 1 444 388,08 1 242 927,43 1 035 004,88 1 034 605,87
Showing 1 to 2 of 2 entries
Pelayanan Statistik Terpadu (


sumbar.bps.go.id/site/resultTab
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT
Indonesia | English
Cari
Manual | Tautan | Peta Situs | S&K
Beranda
Tentang Kami
Berita
Senarai Rencana Terbit
Publikasi
Berita Resmi Statistik
PPID
DATA SENSUS
Tabel Dinamis
Tabel
Unduh Data
Grafik
Pertumbuhan Ekonomi
2021 2020 2019 2018 2017 2016 2015 2014 2013
Pertumbuhan Ekonomi
3.29 -1.60 5.05 5.14 5.29 5.26 5.53 5.88
Subjek, Subject
Keterangan
Notes
("Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat","Economic Growth")
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (Statistics of Sumatera Barat Province)
Jl. Khatib Sulaiman No.48 Padang, Sumatera Barat 25135, Telp (0751) 442158, 442160, Mailbox : sumbar@bps.go.id atau pst1300@bps.go.id
Untuk tampilan terbaik Anda dapat gunakan berbagai jenis browser kecuali IE, Mozilla Firefox 3-, and Safari 3.2- dengan lebar minimum browser beresolusi 275 pixel.
Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Provinsi Sumatera Barat DIUTAMAKAN Melalui Layanan Online. Silahkan kunjungi sumbar.bps.go.id untuk meng


sumbar.bps.go.id/site/resultTab
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT
Indonesia | English
Cari
Manual | Tautan | Peta Situs | S&K
Beranda
Tentang Kami
Berita
Senarai Rencana Terbit
Publikasi
Berita Resmi Statistik
PPID
DATA SENSUS
Tabel Dinamis
Tabel
Unduh Data
Grafik
Pertumbuhan Ekonomi
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat (Persen
2012 2011 2010 2009 2008 2007 2006 2005
Pertumbuhan Ekonomi
6.31 6.34 5.60 4.28 6.88 6.34 6.14 5.73
Subjek, Subject
Keterangan
Notes
("Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat","Economic Growth")
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (Statistics of Sumatera Barat Province)
Jl. Khatib Sulaiman No.48 Padang, Sumatera Barat 25135, Telp (0751) 442158, 442160, Mailbox : sumbar@bps.go.id atau pst1300@bps.go.id
Untuk tampilan terbaik Anda dapat gunakan berbagai jenis browser kecuali IE, Mozilla Firefox 3-, and Safari 3.2- dengan lebar minimum browser beresolusi 275 pixel.
Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Provinsi Sumatera Barat DIUTAMAKAN Melalui Layana





TAHUN	DATA EKSPOR	DATA IMPOR	DATA EKSPOR NETO

1990	185585	21254	164331
1991	195103	23099	172004
1992	249719	93719	156000
1993	254627	67506	187121
1994	297929	68589	229340
1995	369272	163844	205428
1996	360539	60307	300232
1997	358293	103130	255163
1998	280578	88403	192175
1999	252308	103985	148323
2000	237346	75734	161612
2001	208180	42574	165606
2002	307846	34824	273022
2003	377277	31133	346144
2004	594956	15648	579308
2005	731189	41.57	731147.43
2006	1074134	36813	1037321
2007	1512799	95862	1416937
2008	2384568	476457	1908111
2009	1344257	346247	998010
2010	2214774	751378	1463396
2011	3031815	1076738	1955077
2012	2363583	1242927	1120656
2013	2209011	1035005	1174006
2014	2105613	1034605	1071008
2015	1748008	632789	1115219
2016	1708279	345246	1363033
2017	2046268	446263	1600005
2018	1590421	546338	1044083
2019	1339153	438203	900950
2020	1531843	186400	1345443
2021	1632414	362692	1269722

TAHUN	PENGELURAN KONSUMSI RUMAH TANGGA (BPS SUMBAR)
1989	22357624.76
1990	23514695.2

1991	2480884784
1992	2545491818
1993	2708841138
1994	2903246536
1995	3131553103
1996	3440486475
1997	3793111921
1998	356029446
1999	4008429824
2000	4192293517
2001	4330880226
2002	4497298691
2003	4633581211
2004	4810804597
2005	5044022566
2006	5252425858
2007	5468464508
2008	5720162134
2009	5831268538
2010	5940298981
2011	61660946.52
2012	6429874137
2013	6718157577
2014	7004516563
2015	7302873071
2016	7627987260
2017	7985849210
2018	8354752028
2019	8750831551
2020	8534259436
2021	8476534652

Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Awal

No	Tahun	Pengeluaran konsumsi rumah tangga	Ekspor Neto	Pertumbuhan ekonomi
1	1990	23514695.2	164331	7.03
2	1991	2480884784	172004	6.32
3	1992	2545491818	156000	6.69
4	1993	2708841138	187121	6.32
5	1994	2903246536	229340	7.45
6	1995	3131553103	205428	8.93
7	1996	3440486475	300232	7.83
8	1997	3793111921	255163	5.4
9	1998	356029446	192175	-6.49
10	1999	4008429824	148323	1.59
11	2000	4192293517	161612	3.84
12	2001	4330880226	165606	6.63
13	2002	4497298691	273022	4.31
14	2003	4633581211	346144	5.26
15	2004	4810804597	579308	5.47
16	2005	5044022566	731147.43	5.73
17	2006	5252425858	1037321	6.14
18	2007	5468464508	1416937	6.34
19	2008	5720162134	1908111	6.88
20	2009	5831268538	998010	4.28
21	2010	5940298981	1463396	5.6
22	2011	61660946.52	1955077	6.34
23	2012	6429874137	1120656	6.31
24	2013	6718157577	1174006	6.08
25	2014	7004516563	1071008	5.88
26	2015	7302873071	1115219	5.53
27	2016	7627987260	1363033	5.26

28	2017	7985849210	1600005	5.29
29	2018	8354752028	1044083	5.14
30	2019	8750831551	900950	5.05
31	2020	8534259436	1345443	-1.6
32	2021	8476534652	1269722	3.29

Tabulasi Data Setelah LN

No	Tahun	Pengeluaran konsumsi rumah tangga	Ekspor Neto	LN Pertumbuhan ekonomi
1	1990	23514695.2	164331	1.06
2	1991	2480884784	172004	1.28
3	1992	2545491818	156000	1.18
4	1993	2708841138	187121	1.10
5	1994	2903246536	229340	.91
6	1995	3131553103	205428	.10
7	1996	3440486475	300232	.74
8	1997	3793111921	255163	1.51
9	1998	356029446	192175	2.80
10	1999	4008429824	148323	2.12
11	2000	4192293517	161612	1.81
12	2001	4330880226	165606	1.19
13	2002	4497298691	273022	1.73
14	2003	4633581211	346144	1.54
15	2004	4810804597	579308	1.50
16	2005	5044022566	731147.43	1.44
17	2006	5252425858	1037321	1.33
18	2007	5468464508	1416937	1.28
19	2008	5720162134	1908111	1.12
20	2009	5831268538	998010	1.73

21	2010	5940298981	1463396	1.47
22	2011	61660946.52	1955077	1.28
23	2012	6429874137	1120656	1.29
24	2013	6718157577	1174006	1.35
25	2014	7004516563	1071008	1.40
26	2015	7302873071	1115219	1.48
27	2016	7627987260	1363033	1.54
28	2017	7985849210	1600005	1.53
29	2018	8354752028	1044083	1.57
30	2019	8750831551	900950	1.59
31	2020	8534259436	1345443	2.44
32	2021	8476534652	1269722	1.89

Tabulasi Data Setelah Menghilangkan Outlier

No	Tahun	Pengeluaran konsumsi rumah tangga	Ekspor Neto	Pertumbuhan ekonomi
1	1990	23514695.2	164331	7.03
2	1991	2480884784	172004	6.32
3	1992	2545491818	156000	6.69
4	1993	2708841138	187121	6.92
5	1994	2903246536	229340	7.45
6	1995	3131553103	205428	8.93
7	1996	3440486475	300232	7.83
8	1997	3793111921	255163	5.40
9	1999	4008429824	148323	1.59
10	2000	4192293517	161612	3.84
11	2001	4330880226	165606	6.63
12	2002	4497298691	273022	4.31
13	2003	4633581211	346144	5.26

14	2004	4810804597	579308	5.47
15	2005	5044022566	731147.43	5.73
16	2006	5252425858	1037321	6.14
17	2007	5468464508	1416937	6.34
18	2008	5720162134	1908111	6.88
19	2009	5831268538	998010	4.28
20	2010	5940298981	1463396	5.60
21	2011	61660946.52	1955077	6.34
22	2012	6429874137	1120656	6.31
23	2013	6718157577	1174006	6.08
24	2014	7004516563	1071008	5.88
25	2015	7302873071	1115219	5.53
26	2016	7627987260	1363033	5.27
27	2017	7985849210	1600005	5.30
28	2018	8354752028	1044083	5.14
29	2019	8750831551	900950	5.01
30	2021	8476534652	1269722	3.29

Lampiran 4 : Hasil Pengolahan Data

A. Uji Statistik Deskriptif

1. Uji Analisis Deskriptif dengan Data Awal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	32	23514695.20	8750831551.00	4948762093.7100	2442606089.79653
Ekspor Neto	32	148323.00	1955077.00	782810.4197	578797.1500

Pertumbuhan Ekonomi	32	-6.49	8.93	5.1288	2.83068
Valid N (listwise)	32				

2. Hasil Uji Analisis Deskriptif Data yang Telah di LN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	32	23514695.20	8750831551.00	4948762093.7100	2442606089.79653
Ekspor Neto	32	148323.00	1955077.00	782810.4197	578797.1500
ln_Pertumbuhan Ekonomi	32	.10	2.80	1.4434	.48730
Valid N (listwise)	32				

3. Hasil Uji Analisis Deskriptif Data LN yang Telah Menghilangkan Outlier

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	30	23514695.20	8750831551.00	4982336603.8907	2281660451.10768
Ekspor Neto	30	148323.00	1955077.00	782810.4197	578797.1500
Pertumbuhan Ekonomi	30	1.59	8.93	5.7597	1.41404
Valid N (listwise)	30				

B. Uji Prasyarat data

1. Hasil Uji Normalitas

a) Hasil Uji Normalitas Data Awal

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	df	Sig.
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	.064	32	.200*
Ekspor Neto	.105	32	.200*
Pertumbuhan Ekonomi	.270	32	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b) Hasil Uji Normalitas Data yang Telah di LN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	.064	32	.200*
Ekspor Neto	.105	32	.200*
ln_Pertumbuhan Ekonomi	.348	32	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c) Hasil Uji Normalitas Data LN yang Telah Membuang Data Outlier

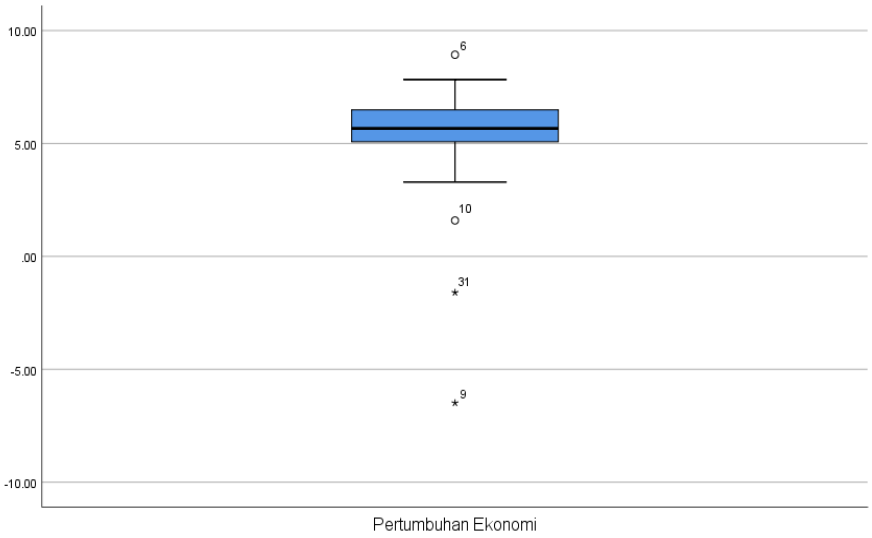
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	Df	Sig.
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	.070	30	.200*
Ekspor Neto	.108	30	.200*
Pertumbuhan Ekonomi	.131	30	.198

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

d) Bukti data outlier yang di buang



2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3.935	1	28	.067
Ekspor Neto	5.942	1	28	.101

3. Uji Linieritas

a. Uji Linieritas Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan Ekonomi * Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	Between Groups	(Combined)	50.203	28	1.792	.744	.718
		Linearity	8.108	1	8.108	3.126	.175
		Deviation from Linearity	42.095	27	1.559	.649	.771
	Within Groups		7.782	1	7.782		
	Total		57.985	29			

b. Uji Linieritas Pertumbuhan Ekonomi dan Ekpor Neto

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Pertumbuhan Ekonomi* Ekspor Neto	Between Groups	(Combined)	18.856	28	0.673	.789	.649
		Linearity	2.269	1	2.269	1.044	.320
		Deviation from Linearity	16.586	27	0.614	.763	.661
	Within Groups		39.130	1	39.130		
	Total		57.985	29			

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikoloniaritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	.920	1.087
	Ekspor Neto	.920	1.087

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.471	.757		1.943	.062
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-6.685	.000	-.169	-.853	.401
	Ekspor Neto	-1.118	.000	-.085	-.430	.670

a. Dependent Variable: ABS_Res

3. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402[a]	.162	.100	1.34157	1.201

a. Predictors: (Constant), Ekspor Neto, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

D. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.599	1.100		6.000	.000
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-2.319	.000	-.374	-2.037	.042
	Ekspor Neto	1.565	.000	.076	.414	.682

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

E. Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.599	1.100		6.000	.000
	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-2.319	.000	-.374	-2.037	.042
	Ekspor Neto	1.565	.000	.076	.414	.682

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

2. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.390	2	4.695	3.160	.002[b]
	Residual	48.595	27	1.800		
	Total	57.985	29			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Ekspor Neto, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

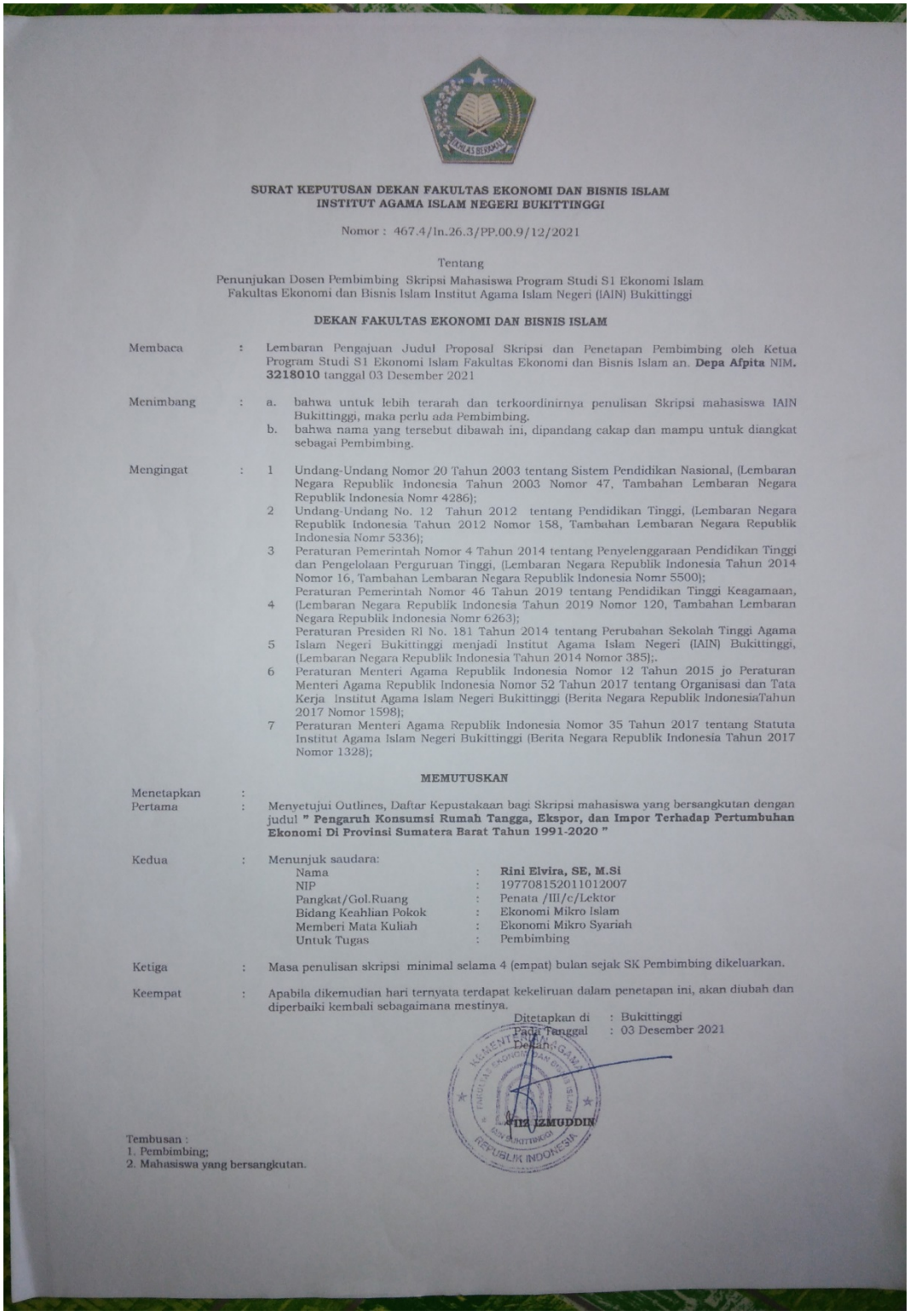
3. Uji Adjusted R Squere

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402[a]	.162	.100	1.34157

a. Predictors: (Constant), Ekspor Neto, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Lampiran 5 : SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

Nomor : 467.4/In.26.3/PP.00.9/12/2021

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam an. **Depa Afpita** NIM. **3218010** tanggal 03 Desember 2021

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 181 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 385);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 jo Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2017 Nomor 1598);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1328);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 1991-2020 "**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Rini Elvira, SE, M.Si**
NIP	:	197708152011012007
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata /III/c/Lektor
Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Mikro Islam
Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Mikro Syariah
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

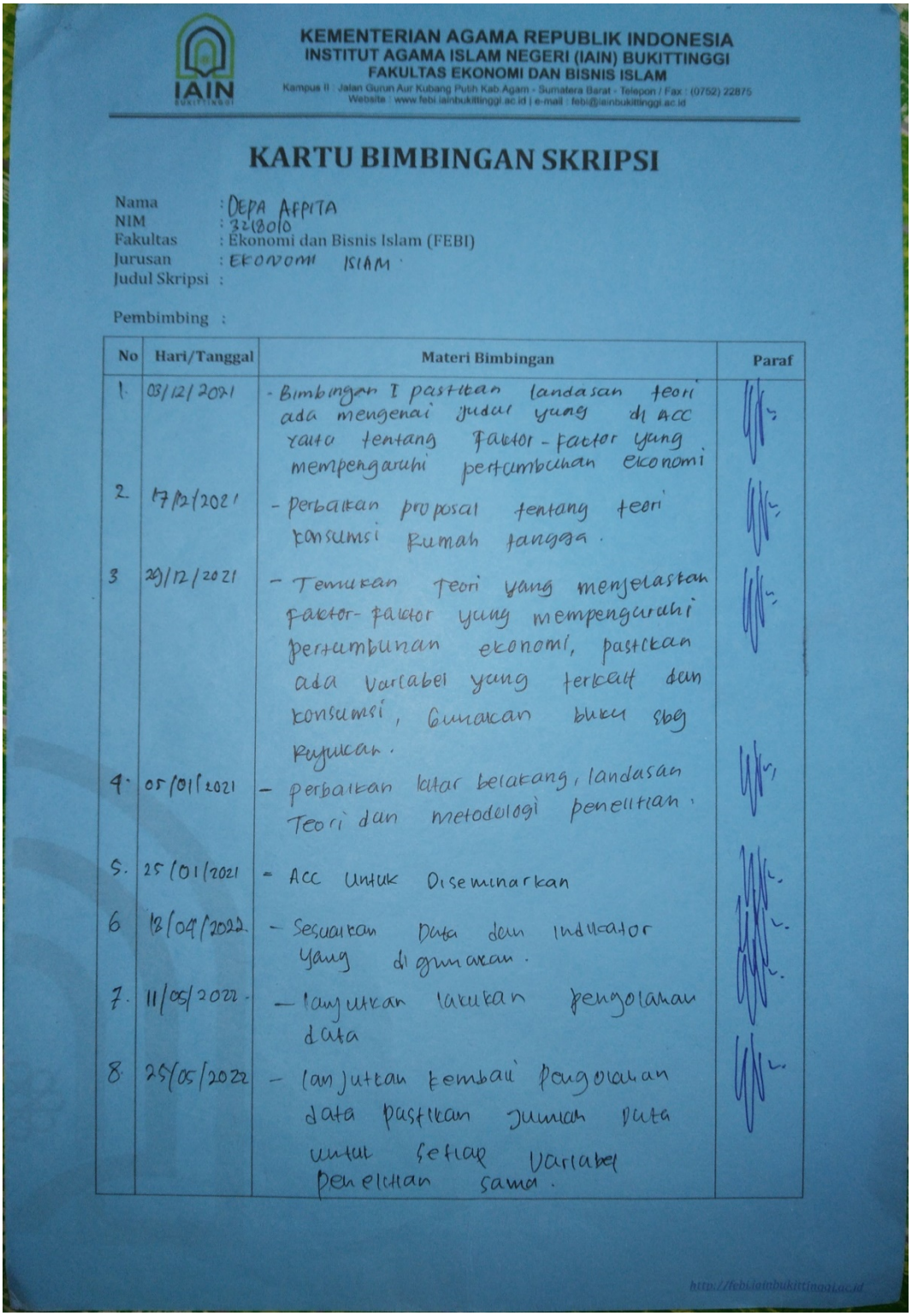
Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 03 Desember 2021
Dekan,

IZZ IZMUDDIN

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6 : Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DEPA AFPITA
NIM : 321010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi :

Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	03/12/2021	- Bimbingan I pastikan landasan teori ada mengenai judul yang di ACC yaitu tentang faktor - faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi	
2.	17/12/2021	- perbaikan proposal tentang teori konsumsi Rumah tangga.	
3	29/12/2021	- Temukan teori yang menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, pastikan ada variabel yang terkait dan konsumsi, Gunakan buku sbg Rujukan.	
4.	05/01/2021	- perbaikan latar belakang, landasan Teori dan metodologi penelitian.	
5.	25/01/2021	- Acc untuk Diseminarkan	
6	18/04/2022	- Sesuaikan Data dan indikator yang di gunakan.	
7.	11/05/2022	- Lanjutkan lakukan pengolahan data	
8	25/05/2022	- Lanjutkan kembali pengolahan data pastikan jumlah Data untuk setiap variabel penelitian sama.	

http://febi.iainbukittinggi.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
9	31/05/2022	- Lanjutkan penyusunan BAB IV dan BAB V.	
10	10/06/2022	- Perbaiki Pembahasan dan Kesimpulan.	
11	16/06/2022	- Acc untuk Munaqasahkan.	

Nb:
- Kartu dicetak pada kertas Bufallo Biru dan Timbal Balik
- Harap membawa kartu ini setiap bimbingan
- Kartu ini merupakan salah satu syarat untuk mendaftar munaqasyah, dengan minimal jumlah bimbingan adalah sebanyak 8 kali.

Bukittinggi, ...20.....
Dekan

Dr. Iiz Izmuddin, MA
NIP. 197503032001121007

Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Tunggakan Uang Kuliah

Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Plagiat